

Ellen G. White Estate

HAMBA TOEHAN PENDJOEAL BOEKOE

ELLEN G. WHITE

Hamba Toehan Pendjoeal Boekoe

Ellen G. White

**Copyright © 2014
Ellen G. White Estate, Inc.**

Information about this Book

Overview

This eBook is provided by the [Ellen G. White Estate](#). It is included in the larger free [Online Books](#) collection on the Ellen G. White Estate Web site.

About the Author

Ellen G. White (1827-1915) is considered the most widely translated American author, her works having been published in more than 160 languages. She wrote more than 100,000 pages on a wide variety of spiritual and practical topics. Guided by the Holy Spirit, she exalted Jesus and pointed to the Scriptures as the basis of one's faith.

Further Links

[A Brief Biography of Ellen G. White](#)
[About the Ellen G. White Estate](#)

End User License Agreement

The viewing, printing or downloading of this book grants you only a limited, nonexclusive and nontransferable license for use solely by you for your own personal use. This license does not permit republication, distribution, assignment, sublicense, sale, preparation of derivative works, or other use. Any unauthorized use of this book terminates the license granted hereby.

Further Information

For more information about the author, publishers, or how you can support this service, please contact the Ellen G. White Estate at mail@whiteestate.org. We are thankful for your interest and feedback and wish you God's blessing as you read.

Kandungan

Information about this Book	i
Bahagian 1—Hamba Toehan Pendjoeal Boekoe	vii
FASAL 1—KEINDAHAN PEKERDJAAN INI	8
Ditentoekan Oleh Toehan	8
Boekoe Ditaroeh Dilatji	8
Meminta Do'a Dengan Orang Lain	9
Malaekat Memberi Perkataan	9
Pekerdjaan Toehan	9
Seratoes Ganti Satoe	10
Melihat Djiwa-djiwa Jang Bertobat	10
Penoenggoe dan Oetoesan	10
Kerdja Bersetoedjoe Dengan Pendeta	11
FASAL 2—KEADAAN PENDJOEAL BOEKOE	13
Mengapa Banjak Orang Djatoeh	13
Bitjarakan Perkataan Jang Toehan Kasi	13
Kepada Orang-Orang Jang Dalam Sekolah	14
Perkara-perkara Jang Benar	15
Diadjar Oleh Malaekat	15
Malaekat-malaekat Memberikan Kemadjoean	16
Pendapatan Jang Lebih Dalam	16
Ketentoean Kemadjoean	17
FASAL 3—PENDJOEAL BOEKOE SEORANG GOEROE	
INDJIL	18
Pendapatan Jang Baik	19
Djangan Berbalik	19
Menolong Badan dan Djiwa	19
Obat-obat Jang Gampang	20
Bitjarakan Ketjintaan Kristoes.	20
Mengadjar Perkataan Allah	21
Dj ngan Bertengkar-tengkar	21
Sedia Akan Memberi Djawab	22
Roeh Soetji Memberi Perkataan	22
Boekoe-boekoe Jang Perloe Didjoeal	22
FASAL 4—DIKOEATKAN KEMBALI	24

Mendjadi Aloeran Terang	24
Perloe Akan Diadjar	24
Orang Jang Soedah dan Jang Beloem Paham	25
Perloe Pengadjaran	26
Pekerdjaan Jang Tinggi	26
Menanggoeng Pekerdjaan Jang Boleh Dikerdjakan	27
Dipanggil Kembali	27
FASAL 5—KOEASA BOEKOE-BOEKOE KITA	29
Dalam Negeri-negeri Lain	29
Menjelidik Dengan Do'a dan Air Mata	30
Dikabarkan Kepada Orang Lain	30
FASAL 6—PANGGILAN AKAN MENDJOEAL BOEKOE	31
Memboeroe dan Memantjing Djiwa	31
Mendjoeal Boekoe Menjelamatkan Djiwa	32
Koeasa Pemboedjoekan	32
FASAL 7—PANGGILAN AKAN SERDADOE	34
Boekoe-boekoe Jang Besar	34
Boekoe-boekoe Saksi Jang Berdiam	35
Boekoe-boekoe Jang Beri Terang	36
Kepada Orang Dagang dan Pendeta	36
Al-Maseh Adjarkan Jang Patoet Dikatakan	37
Malaekat Menjediakan Djalan	37
Menolong Orang Jang Melawan Nafsoe	37
Toehan Panggil Akan Banjak Orang	38
Laki-laki Dan Perempoean	38
Bahagian 2—Keperloean Pekerdjaan Mendjoeal Boekoe	41
FASAL 8—PERSEDIAAN JANG BETOEL	42
Djangan Biasakan Menipoe	42
Kesoetjian Kehidoepan	43
Djangan Tjampoer Dengan Dosa	44
Djangan Berkawan Dengan Orang Djahat	45
Djimat Belandja dan Menjangkal Diri	46
Kesempoernaan Kelakoean	46
Pertimbangan Dalam Memilih Pegawai	47
Djangan Adjak Terlaloe	48
Keperloeanja Kekoeatan dan Kegarangan Hati	48
Kerdjakan Kebaikan	49
Satoe Bahaja Besar	49

Pekerdjaan Itoe Tinggi dan Meninggikan	50
Berhati-hati Memilih Pegawai	50
Djangan Moendoer	51
Moesoeh Akan Menghormati	51
FASAL 9—PENDJOEAL BOEKOE DENGAN KERDJA	
INDJIL	53
Perloe Akan Pimpinan Toehan	54
Lebih Banjak Hal Al-Maseh.	54
Nama Al-Maseh Dalam Ketjintaan	55
Bitjarakan Ketjintaan Al-Maseh	55
Kapan Dia orang Pandang Akan Al-Maseh	55
Kesoesian Jang Paling Ditakoeti	56
D'bawa Kepada Al-Maseh	56
Tarik Orang Kepada Peneboes	56
Moerid-moerid Jang Setia	57
Djalan Jang Lekas	57
FASAL 10—ONGKOS-ONGKOS	58
Pintoe Ditoetoep	58
Harap Akan Ditolong	59
Djangan Berhoetang	59
FASAL 11—PERSATOEAN PEKERDJAAN	61
Boekce-Boekoe Kesehatan	61
Sama Perloenja	61
Mendjadi Kemasoekan	62
Boekan Mengganti Pekabaran	62
FASAL 12—HARGA BOEKOE-BOEKOE KITA	64
FASAL 13—BOEKOE-BOEKOE KITA AKAN	
DIDJOEAL DAN DIBATJA	66
Perloe akan Beratoes-Ratoes Orang	66
Dari Antara Orang Jang Bergoena	66
Pekerdjaan Jang Paling Perloe	67
Boekan Semoea Orang Patoet	67
Pakaian dan 'Adat	67
Lebih Banjak Keperloean	68
Indahkan Harga Boekoe-boekoe	68
FASAL 14—BERBAGAI-BAGAI PENGADJARAN	70
Memilih Pendjoeal Boekoe	70
Kesetiaan Akan Mendjadi Pendeta	70

Menahan Kesoeshan	71
Pendapatan Jang Indah	72
Kasi Kabar	72
Teladan Dalam Perkara Kesehatan	73
Pemberian Berkata-kata	73
Mengetahoei Boekoenja	74
Boekoe-boekoe Ketjil	74
Keradjinan	74
Menggandakan Koeasa	74
Moerid-moerid Jang Setia	75
Adat-adat	75
Soeka Akan Diadjar	75
Pekerdjaan Itoe Meninggikan	76
Berdoea-doea	76
Tjoema Kerdja Itoe Sadja	76
Pengadjaran Mesti Dikasi	76
Jesaja Fasal 6	77
Orang-orang Jang Rendah Hati	77
Bitjara Dengan Terang	77
Perkara Jang Mesti Ada	78
Pendjoeal-pendjoeal Boekoe Patoet Ingat	78
Kasi Tahoe Dengan Gampang	79
Do'a Jang Dengan Rendah Hati	79
Djiwa-djiwa Ditinggikan	79
Mendjoeal Boekoe Kesediaan Pendeta	79
Minta Do'a Dengan Roemah-roemah Tangga	80
Diadjak Oleh Wang	80
Kelakoean Doenia	80
Boekoe Semoea Bagi Satoe Boekoe	81
Perkara-perkara Jang Salah	81
Soerat-soerat Kabar dan Boekoe-boekoe Ketjil	81
Tolong	82
Roeh Soetji Bekerdja	83
Pekerdjaan Kita	83
Orang-orang Jang Toehan Boleh Goenakan	83
Persahabatan Malaekat-malaekat	83
Oleh Do'a dan Njanjian	84
Dari Kota Kekota	84

Djalankan Boekoe-boekoe	84
Tentera Kedjahatan	84
Selama Pintoe Kemoerahan Terboeka	85
Boekoe-boekoe dan Soerat-soerat Kabar	85
Menerangkan Perkara Indjil	86
Bitjarakan Ketjintaan Djoeroe Selamat	86
Orang-orang Moeda Jang Menolong	87
Selaloe Bergantoeng Kepada Toehan	87
Pengadjaran Kitab Soetji	87
Mengadjar Oleh Boekoe-boekoe	88

**Bahagian 1—Hamba Toehan Pendjoeal
Boekoe**

FASAL 1—KEINDAHAN PEKERDJAAN INI

Bahwa pekerdjaan mendjoeal boekoe, dilakoekan dengan betoel, itoelah pekerdjaan hamba Toehan jang tertinggi, dan itoelah djalan jang paling beroentoeng dalam menjatakan pekabaran jang penting boeat zaman ini. Dengan soenggoeh itoelah satoe pekerdjaan jang perloe sekali; sebab banjak orang jang berlapar dan jang berhaoes akan roti kehidoepan jang tidak dapat mendengar perkataan Toehan dari hamba-hambanja jang lain. Maka sebab itoe perloelah boekoeboekce kita didjalankan dimana-mana tempat. Dengan begitoe pekabaran Toehan akan masoek ketempat-tempat jang tidak bisa dimasoeki oleh pengadjar-pengadjar dan banjak orang akan memperhatikan perkaraperkara jang djadi pada penghabisan doenia.

Ditentoekan Oleh Toehan

Toehan Allah soedah tentoekan pekerdjaan mendjoeal boekoe satoe djalan boeat menjatakan terang jang dalam boekoe-boekoe kita kepada orang banjak, dan pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah merasa keperloennja membawa boekoe-boekoe jang perloe akan peladjaran roeh orang doenia dengan sekoeatkoeatnja. Bahwa inilah pekerdjaan jang Toehan soeka oematnja boeat pada zaman ini. Segala orang jang menjerahkan dirinja kepada Toehan dan mendjoeal boekoe, adalah ia menolong memashoerkan kabar nasihat jang terpenghabisan kepada doenia. Kita tidak bisa tinggikan pekerdjaan ini terlaloe, sebab djikalau boekan oleh sebab oesaha orangorang jang mendjoeal boekoe, banjak orang jang tidak pernah dapat mendengar nasihat ini.

Boekoe Ditaroeh Dilatji

Betoel, bahwa banjak orang jang membeli boekoe kita akan naroeh boekoe itoe dalam latji atau diatas satoe medja, dan djarang sekali membatjanja. Akan tetapi meskipoen begitoe, Toehan Allah

selaloe mendjaga pekabarannya, dan waktoe akan datang kapan boekoe-boekoe ini akan ditjari dan dibatja. Barangkali penjakit atau sebarang kesoesanan djadi dalam roemah itoe, dan oleh kebenaran jang dalam boekoe itoe, Toehan Allah akan kasi penghiboeran, pengharapan dan kesenangan kepada hati jang bersoesah. Lantas dia akan mengerti hal indahnja ampoenan dosa. Begitoelah Toehan Allah bekerdja dengan hamba-hambanja jang soeka menjangkal dirinja sendiri.

Meminta Do'a Dengan Orang Lain

Bahwa banjaklah orang oleh sebab kepertjajaannya jang lama jang tidak akan pernah mengetahcei kebenaran ketjoeali dibawa keroemahnja. Seorang pendjoeal boekoe barangkali boleh bertemoe dengan orangorang jang begitoe dan boleh tolong sama dia orang. Bahwa adalah seroepa pekerdjaan jang boleh dilakoekan oleh pendjoeal boekoe leblh beroentoeng dari pada orang-orang lain, jaitoe oleh bekerdja dari satoe roemah keroemah jang lain. Pendjoeal boekoe boleh kenal sama dia orang dan mengetahoei betoel apa jang perloe sama dia orang; dia boleh minta do'a bersama-sama dengan dia orang, dan toendjoekkan dia orang kepada Domba Allah jang mengangkat dosa doenia. Dengan begitoe, djalan akan terboeka soepaja pekabaran jang penting boeat waktoe ini boleh masoek kedalam hatinja.

[3]

Malaekat Memberi Perkataan

Bahwa adalah banjak tanggoengan jang ditanggoengkan atas pendjoeal boekoe. Dia patoet pergi mengerdjakan pekerdjaannya sedia akan menerangkan Kitab Soetji. Djika dia menaroeh harapnja kepada Toehan selagi dia pergi dari satoe tempat ketempat jang lain, malaekat Toehan akan bersama-sama dengan dia dan memberikan kepadanja perkataan-perkataan jang akan memberi terang, pengharapan dan berani hati kepada banjak djiwa.

Pekerdjaan Toehan

Biar pendjoeal boekoe mengingat bahwa dia ada waktoe jang baik akan menaboer ditepi segala air. Biar dia ingat sedang mendjo-

eal boekoe jang kasi tahoe hal kebenaran, bahwa dia ada berboeat pekerdjaan Toehan dan segala koeasanja hendaklah ia goenakan akan memoeliakan nama Toehan. Toehan Allah ada selaloe menjertai orang-orang jang menjelidik perkataannja dengan soenggoeh jang bermaksoed akan menerangkannja kepada orang lain. Toehan Allah soedah berkata dengan terang: “Maka kata Roeh dan pengantin perempoean itoe: Datanglah! Maka biar kata itoe jang mendengar: Datanglah!” Wahjoe 22: 17. Kita tidak patoet berlambat memberikan pengadjaran kepada segala orang jang perloe mendapatnja, soepaja dia orang boleh tahoe kebenaran sama seperti jang ada dalam al-Maseh

Seratoes Ganti Satoe

Domba-domba Allah jang hilang ada tertjerai-berai dimana-mana tempat, dan pekerdjaan jang patoet dikerdjakan bagi dia orang soedah ditinggalkan. Dari keterangan jang soedah dikasi sama saja, saja tahoe bahwa dimana tjoema ada satoe sadja pendjoeal boekoe sekarang, hendaklah ada seratoes. Pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah diberanikan hatinja agar soepaja tetap dalam pekerdjaan ini; boekan akan mendjoeal boekoeboekoe tjerita, akan tetapi boekoe-boekoe jang berisi kebenaran boeat waktoe ini.

Melihat Djiwa-djiwa Jang Bertobat

Biarlah pendjoeal boekoe pergi keloeat dengan perkataan Toehan, dengan mengingat bahwa orang-orang jang menoerot taurat dan mengadjar orang-orang lain berboeat begitoe akan mendapat oepah oleh melihat djiwa-djiwa bertobat. Maka satoe djiwa jang bertobat betoel akan membawa orang-orang lain kepada al-Maseh. Dengan begitoe pekerdjaan Toehan akan madjoe kepada tempattempat baroe.

Penoenggoe dan Oetoesan

Waktoenja soedah datang apabila pekerdjaan besar patoet dikerdjakan oleh pendjoeal boekoe. Doenia ini ada tidoer, maka pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah mendjadi penoenggoe jang memboenjikan lontjeng nasihat boeat membangoenkan dia orang dari pada tjelaka tidoernja. Geredja tidak tahoe kapan Toehannja hen-

dak datang. Maka seringkali dia orang boleh mengerti kebenaran oleh oesaha pendjoeal boekoe. Orang-orang jang keloear dengan nama Toehan adalah oetoesanoetoesannja memberikan kebenaran dan kabar kesoekaan hal selamat oleh al-Maseh dengan menoeroet hoekoem Allah.

Kerdja Bersetoedjoe Dengan Pendeta

Soedah diadjarkan sama saja jang meskipoen dalam tempat dimana orang banjak boleh mendengar pekabaran kebenaran dari pada perkataan pendeta atau goeroe Indjil, pendjoeal boekoe patoet djoe-ga mengerdjakan pekerdjaannja akan menolong pendeta itoe; karena meskipoen dengan setia pendeta itoe mengadjarkan perkataan Toehan Allah, orang tldak selaloe ingat dalam hatinja segala jang soedah diadjarkan itoe. Maka sebab itoe kebenaran-kebenaran Kitab Soetji jang ditjetak ada perloe sekali, boekan sadja membangkitkan hati orang melihat keperloean kebenaran waktoe ini, akan tetapi boeat menetapkan orang jang soedah mendengar kebenaran, dan mengoeatkan dia orang melawan tipoe daja jang salah. Boekoe-boekoe dan soerat-soerat kabar itoelah satoe djalan jang Toehan Allah soedah tentoekan akan menaroeh kebenaran dihadapan banjak orang selaloe. Akan menerangkan dan menetapkan djiwadjiwa dalam kebenaran, boekoe-boekoe ada lebih koeat dari mengadjar sadja. Oetoesan pendiam ini, jang soedah disampaikan keroemah-roemah orang oleh pendjoeal-pendjoeal boekoe akan mengoeatkan pekerdjaan Indjil al-Maseh dalam segala perkara; sebab Roeh Soetji akan menggerakkan pikiran orang selagi dia orang membatja boekoe itoe, sama seperti Dia menggerakkan hati orang-orang sementara pendeta-pendeta mengadjar. Malaekat-malaekat menolong akan boekoe-boekoe jang berisi kebenaran sama seperti dia orang menolong pengadjaran pendeta.

[6]

Sebagaimana Toehan Allah memberkati pendeta-pendeta dan goeroe-goeroe Indjil dalam oesahanja memberi kebenaran kepada orang banjak, begitoelah djoe-ga Toehan hendak memberkati pekerdjaan pendjoeal boekoe jang setia.

Hamba-hamba Toehan jang semporna dan jang rendah hati jang menoeroet panggilan Toehan dengan soeka hati, akan menerima pertolongan dari padanja. Merasa akan tanggoengan jang begitoe besar

dan soetji akan meninggikan koeasa pikiran, dan oleh berboeat begitoe selaloe, hati dan pikiran akan soetji dan bersih. Koeasanja atas penghidoepan sendiri dan penghidoepan orang lain tidak terhingga besarnja.

Orang-orang jang tidak berpikir betoel boleh djadi tidak mengindahkan pekerdjaanmoe atau melihat keperloeanja. Dia orang boleh pikir jang itoelah satoe pekerdjaan jang meroegikan dan kehidoepan jang tidak bergoena. Akan tetapi hamba Toehan melihatnja dengan terang jang bertjahaja dari kajoe salib. Koerbannja roepanja ketjil sekali djika dibandingkan dengan koerban Toehan, dan dengan soeka hati dia akan menoeroet teladannja. Kemadjoean pekerdjaannja akan selaloe menjoekakan hatinja, jaitoe pembalasan jang paling besar bagi orang jang bekerdja dengan keras.

FASAL 2—KEADAAN PENDJOEAL BOEKOE

Maka sebab mendjoeal boekoe ada sebagian dari pada pekerdjaan Allah, hendaklah dilakoekan menoeroet kehendak Allah. Orang-orang jang dipilih mendjoeal boekoe hendaklah orang-orang jang merasa keperloeanja pekerdjaan itoe, jang bermaksoed boeken akan mendapat oentoeng, melainkan akan memberi terang kepada orang banjak. Segala pekerdjaan kita hendaklah diperboeat akan kemoeliean Toehan serta memberi terang kebenaran kepada orang jang dalam kegelapan. Perkaraperkara diri sendiri, tjinta akan oentoeng, kebesaran atau pangkat tidak patoet diseboet diantara kita.

Mengapa Banjak Orang Djatoeh

Pendjoeal-pendjoeal boekoe perloe bertobat kepada Toehan sehari-hari, soepaja perkataan dan perboeatannja boleh mendjadi satoe baoe kehidoepan kepada kehidoepan, soepaja kelakoeannja boleh menarik orang kepada keselamatan. Adapoen sebabnja banjak orang scedah djatoeh dalam pekerdjaan mendjoeal boekoe jaitoe jang dia orang boekannja orang-orang Kristen jang benar; dia orang tidak kenal akan bertobat. Dia orang tahoe bagaimana mengerdjakan pekerdjaan itoe, akan tetapi dia orang tidak merasa jang dia orang perloe bergantoeng kepada Toehan.

Bitjarakan Perkataan Jang Toehan Kasi

Pendjoeal-pendjoeal boekoe, ingatlah bahwa dalam boekoe jang kamoe pegang, kamoe memegang boeken mangkoek jang berisi anggoer Babil, pengadjaran-pengadjaran salah dari hal radja-radja doenia, akan tetapi satoe mangkoek jang penoeh dengan keindahan teboesan jang dari pada Toehan. Boekankah kamoe sendiri hendak minoem dari padanja? Kamoe boleh serahkan pikiranmoe kepada kehendak Allah, dan Dia boleh menjoeratkan tjapnja kepadamoe. Oleh melihat kepadanja selaloe, kamoe akan beroebah dari pada kemoeliean sampai kepada kemoeliean dan dari pada kelako6an kepada

[8]

kelakoean. Toehan maoe kamoe datang kehadapan, dan mengatakan perkataan-perkataan jang Dia hendak berikan kepadamoe. Dia maoe kamoe menjatakan jang kamoe mengindahkan manoesia, jaitoe manoesia jang Djoeroe Selamat soedah beli dengan darahnja sendiri. Djika kamoe djatoeh diatas batoe karang serta hantjoer, kamoe akan mengenal koeasa Kristoes, dan orang-orang lain akan melihat koeasa kebenaran dalam hatimoe.

Kepada Orang-Orang Jang Dalam Sekolah

Kepada orang-orang jang dalam sekolah soepaja dia orang boleh mengerdjakan pekerdjaan Toehan lebih sempoerna, saja maoe bilang, Ingatlah bahwa tjoema oleh menjerahkan dirimoe kepada Toehan saban hari, kamoe boleh mendjadi penarik-penarik djiwa kepada Toehan. Bahwa adalah orang-orang jang tidak bisa masoek sekolah sebab tidak bisa membajar belandjanja. Akan tetapi kapan dia orang soedah mendjadi anak-anak Allah, dia orang mengerdjakan pekerdjaan Toehan itoe bagi orang-orang jang berkelilingnja. Meskipoen koerang pengetahoean dari sekolah, dia orang serahkan dirinja kepada Toehan, dan Toehan bekerdja oleh dia orang. Seperti moerid-moerid al-Maseh sesoedah dipanggil dari djalannja, dia orang soedah mempelajari peladjaran-peladjaran jang indah-indah dari Djeroe Selamat kita. Dia orang hoeboengkan dirinja dengan Goeroe Besar itoe, dan pengetahoean jang dia orang dapat dari Kitab Soetji membikin dia orang pintar bitjara kepada orang lain dari hal Kristoes. Dengan begitoe dia orang berboedi betoel, sebab dia orang tidak pikir bahwa dia orang terlaloe pintar dan tidak perloe menerima pengadjaran dari soerga. Koeasa membaroei dari Roeh Soetji memberikan kekoean menjelamatkan kepada dia orang.

Pengetahoean orang jang paling pintar, djika tidak dipeladjar dalam sekolah Kristoes, kebodohan adanja dalam membawa djiwa-djiwa kepada Kristoes. Toehan Allah bisa bekerdja tjoema dengan orang-orang jang menjahoet panggilan ini, “Marilah kepadakoe, hari orang semoea, jang tjapai dan jang memikoel berat, maka akoe maoe kasi perhentian sama kamoe. Angkatlah kajoe pikoelankoe, dan beladjar sama Akoe, karena Akoe haloes dan rendah hati; dan kamoe nanti dapat perhentian sama djiwamoe. Karena kajoe pikoelankoe itoe haloes, dan pikoelankoe enteng adanja.” Mattheoes 11: 28-30.

Perkara-perkara Jang Benar

Maka adalah banjak pendjoeal-pendjoeal boekoe kita jang soedah meninggalkan perkara-perkara jang benar. Oleh keinginan akan oentoeng-oentoeng doenia, pikirannja soedah hilang dari maksoed pekerdjaan itoe. Djangan pikir bahwa pertoendjoean dalam badan akan menggerakkan orang. Jang sebegitoe tidak akan mendapat hasil jang baik dan jang kekal. Pekerdjaan kita jaitoe akan menarik [10] hati orang kepada kebenaran-kebenaran jang penting jang ada pada kita pada zaman ini. Tjoema kapan hati kita ada dipenoehi dengan kebenaran jang termoeat dalam boekoe jang kita djoeal, dan kapan, dengan kerendahan hati kita menjatakan kebenarannja boekoe jang kita djoeal kepada orang lain itoe, kita bisa kerdja dengan berhasil; karena pada waktoe jang begitoe, Roeh Soetji akan menjatakan dosa, kebenaran, dan pehoekoeman akan menggerakkan hati.

Boekoe-boekoe kita hendaklah didjalankan oleh orang-orang jang bekerdja jang soedah dikoesoeskan bagi Toehan Allah, jang Roeh Soetji boleh goenakan seperti perkakasnja. Bahwa Kristoeslah kesempoernaan kita, dan kita patoet menjatakan kebenaran dengan kerendahan hati, dan biarlah kebenaran jang dalam boekoe itoe menjatakan baoe kehidoepan kepada kehidoepan.

Permintaan do'a jang dengan segenap hati dipersembahkan dengan kerendahan hati ada lebih bergoena dari pada segala perhiasan doenia dalam mendjalankan boekoe-boekoe kita. Djika pegawai-pegawai kita tjoema memandang kepada jang benar dan jang hidoep, dan djika dia orang tjoema minta dan pertjaja dan harap kepada Roeh Soetji, koeasanja akan ditoeangkan diatas dia orang dengan berkelimpahan, dan tjapnja jang benar dan jang kekal akan disoratkan didalam hatihati orang. Lantas minta do'a dan beroesaha, dan bersoesaha serta meminta do'a, maka Toehan akan bekerdja bersama-sama dengan kamoe.

Diadjar Oleh Malaekat

Tiap-tiap pendjoeal boekoe perloe sekali akan pengadjaran dan pertolongan malaekat selaloe; sebab adalah padanja satoe pekerdjaan jang perloe sekali; satoe pekerdjaan jang tidak bisa dikerdjakan dengan kekoeatan sendiri. Orang-orang jang diperanakkan kembali, [11]

dan jang soeka dipimpin oleh Roeh Soetji, dan jang berboeat segala jang dia orang bisa menoeroet djalan al-Maseh; orang-orang jang maoe kerdja seakan-akan jang dia orang boleh melihat 'alam soerga mengamat-amati dia orang akan selaloe disertai dan ditolong oleh malaekat-malaekat jang soetji akan mendoeloei dia orang keroemah-roemah orang, soepaja menjediakan djalannja.

Pertolongan jang begitoe ada lebih besar dari pada jang ditolong oleh perhiasan doenia ini.

Malaekat-malaekat Memberikan Kemadjoean

Kapan orang mengenal betoel-betoel zaman dimana kita hidoep, dia orang akan bekerdja seperti jang dihadapan soerga. Pendjoeal-pendjoeal boekoe akan mendjalankan boekoe jang memberi terang dan koeasa kepada djiwa. Dia akan minoem dari dalam boekoe itoe, dan serahkan badannja dan djiwanja boeat menjatakannja kepada orang banjak. Kekoeatannja, berani hatinja, kemadjoeanja semoea bergantoeng atas bagaimana ia menggoenakan isi boekoe itoe dalam kelakoean dan pendapatan-pendapatannja sendiri. Kapan hidoepnja soedah beroebah begitoe, dia boleh keloear menjatakan kebenaran jang didjalankannja. Dipenoehi dengan Roeh Allah, dia akan mendapat pendapatan-pendapatan jang dalam dan jang besar, dan malaekat-malaekat dari soerga akan kasi kemadjoean dalam pekerdjaannja.

[12]

Pendapatan Jang Lebih Dalam

Kepada pendjoeal-pendjoeal boekoe kita jang Toehan soedah langkapkan dengan beberapa talenta soepaja dia orang boleh bekerdja bersama-sama Dia, saja maoe bilang, Minta, behkan mintalah akan pendapatan jang lebih dalam. Pergi keloear dengan hati jang soedah dihantjoerkan dan dita'loekkan oleh kebenaran jang Toehan soedah kasi sama kita boeat waktoe ini. Minoemlah dengan kenjang akan air selamat, soepaja boleh mendjadi seperti satoe mata air jang hidoep dalam hatimoe jang mengalir akan menjegarkan djiwa-djiwa jang hendak binasa. Pada waktoe itoe Toehan akan memberikan boedi kepadamoe soepaja kamoe boleh membagibagikannja dengan betoel. Dia akan mendjadikan kamoe aloeran berkatnja. Dia akan

tolong kamoe menjatakan tabi'atnja oleh memberikan kepada orang lain boedi dan pengertian jang Dia soedah kasi kepadamoe.

Saja minta kepada Toehan soepaja kamoe mengerti akan perkara ini dengan lebar, pandjang dan dalamnja, soepaja kamoe boleh merasa tanggoenganmoe akan menjatakan kelakoean Toehan oleh kesabaran, berani hati, dan boedi. "Maka selamat dari Allah jang lebih dari pada segala pengetahoean itoe, nanti memelihara hati-moe dan ingatanmoe dalam Kristoes Jesoes." Filippi 4: 7.

Ketentoean Kemadjoean

Satoe pekerdjaan jang baik dan jang besar boleh dikerdjakan oleh mendjoel boekoe. Toehan soedah kasi kekoean dan kepintaran kepada manoesia. Segala orang jang meng- goenakan kekoean dan kepintaran itoe akan memoeliakan nama Toehan, seraja memasoekkan kebenaran-kebenaran Kitab Soetji kepada pekerdjaannja, akan beroleh kemadjoean. Kita patoet bekerdja dan meminta do'a, dan menaroeh harap kita dalam Dia jang tidak pernah djatoeh dalam sesoeatoe perkara.

[13]

* * * * *

FASAL 3—PENDJOEAL BOEKOE SEORANG GOEROE INDJIL

Pendjoeal boekoe jang pintar dan jang takoet sama Allah dan jang tjinta akan kebenaran, patoet dihormati; sebab dia memegang djawatan jang sama tingginja dengan pendeta. Banjak dari antara pendeta-pendeta kita jang masih moeda dan orang-orang jang menjediakan dirinja akan mendjadi pendeta, djika soedah bertobat betoel, bisa berboeat kerdja besar djika dia orang mendjoeal boekoe. Oleh bertemoe dengan orang banjak dan kasi tahoe sama dia orang hal boekoeboekoe kita, dia orang akan melaloei perkaraperkara jang dia orang tidak sekali-kali boleh dapat oleh mengadjar sadja. Selagi dia orang pergi dari satoe roemah keroemah jang lain, dia orang akan berkata-kata dengan banjak orang, dan membawa keharoeman kehidoepan al-Maseh bersama-sama dengan dia orang. Oleh beroesaha akan memberkati orang lain, dia orang sendiri akan diberkati; dia orang akan mendapat pendapatan besar dalam pertjaja; pengetahoeannja dalam perkara Kitab Soetji akan sangat bertambah dan dia orang akan selaloe beladjar bagaimana mendapat djiwa bagi Kristoes.

[14]

Segala pendeta kita harces merasa jang dia orang patoet membawa boekoe-boekoe barang kemana dia orang pergi; dia orang boleh tinggalkan satoe boekoe dimana dia bermalam, oleh mendjoealnja atau memberikannja. Pada permoelaan pekabaran ini, pekerdjaan jang begtoe banjak sekali dikerdjakan. Pada waktce itoe pendeta-pendeta kerdja seperti pendjoeal boekoe dan goenakan wang jang dia orang dapat dari mendjoeal boekoe itoe akan memadjoekan pekerdjaan dimana perloe. Pendeta-pendeta jang soedah berboeat begitoe boleh menerangkannja dengan terang sekali sebab dia orang soedah tahoe hal ihwalnja.

Pendapatan Jang Baik

Segala orang jang ingin hendak mendjadi pendeta dan jang maoe kasi segenap djiwanja kepada Toehan Allah akan mendapat waktoe jang baik boeat kasi tahoe kepada orang banjak dari hal perkara-perkara jang hendak djadi kelak dan hal kehidoepan jang kekal. Pendapatan-pendapatan jang begitoe oentoeng besar ndanja bagi orang-orang jang menjediakan dirinja akan mendjadi pendeta.

Djangan Berbalik

Bahwa adalah orang jang baik betoel mengerdjakan perkerdjaan mendjoeal boekoe, dan jang bisa mengerdjakan pekerdjaan jang lebih oesar dalam perkerdjaan ini dari pada mengadjar. Djika Roeh Toehan tinggal dalam hatinja, dia orang akan mendapat waktoe jang baik boeat kasi tahoe hal kebenaran ini kepada orang lain dan memimpin pikirannja kepada kebenaran jang Toehan soedah kasi boeat zaman ini. Orang-orang jang pintar, soeka sekali akan mendjoeal boekoe; akan tetapi adalah beberapa pendeta jang koerang berpikir memboedjoek dia orang oleh mengatakan jang kekoeatannja haroes digoenakan boeat mengadjar ganti mendjoeal boekoe. Dengan begitoe dia orang teroes diadjak akan mendapat soerat izin boeat mengadjar, dan orang-orang jang boleh mendjadi hamba Toehan akan melawati roemah-roemah orang, berkatakata dan meminta do'a bersama-sama dengan dia orang, didjadikan mendjadi goeroe Indjil jang koerang baik; dan tempat jang perloe sekali akan kerdjanja, dan dimana boleh diperboeatnja banjak kebadjikan, tertinggal.

[15]

Menolong Badan dan Djiwa

Mengadjarkan perkataan Toehan itoelah satoe djalan jang Toehan soedah tentoekan akan memashoerkan pekabarannja kepada doenia. Dalam perkataan Toehan Allah pengadjar jang setia ada dibandingkan dengan gembala kambing Toehan. Hendaklah ia dihormati dan segala oesahanja diindahkan. Pekerdjaan menolong badan orang ada berhoeboeng dengan pekerdjaan menolong djiwa, dan pekerdjaan mendjoeal boekoe haroes menghoeboengkan doea matjam perkerdjaan itoe. Kepada segala orang jang mengerdjakan pekerdjaan ini saja maoe bilang, Kapan kamoe maoe pergi melawati

[16] orang, kasi tahoe jang kamoe soeroehan Indjil adanja, dan jang kamoe tjinta akann Toehan. Djangan tjari tempat dihotel, melainkan tjari satoe roemah dan tjari djalan jang paling baik akan berkenalan dengan orang isi roemah itoe. Al-Maseh soedah menaboer benih barang dimana Dia soedah pergi, dan kamoe seperti penoeroetnja boleh bersaksi bagi Toehan, dan itoelah pekerdjaan jang paling indah jang kamoe boleh perboeat dalam roemah orang. Oleh menompang diroemah-roemah orang, kamoe akan seringkali bertemoe dengan orang jang sakit dan jang tawar hati. Djika kamoe selaloe dekat kepada al-Maseh dan mengangkat kajoe pikoelannja, kamoe akan beladjar dari padanja saban hari bagaimana membawa kabar kesenangan dan penghiboeran kepada orang jang berdoeka, jang tawar hati, jang bersoesah dan jang hantjoer hati. Kamoe boleh toendjoekkan orang-orang jang tawar hati itoe kepada perkataan Allah dan bawa akan orang-orang jang sakit kepada Toehan dalam do'a. Kapan kamoe meminta do'a, bitjaralah kepada al-Mesah seperti kamoe bitjara kepada sahabatmoe jang soedah lama dan jang tjinta betoel sama kamoe. Biar kamoe selaloe terang dan bersoeka sebab kamoe anak-anak Allah dan orang lain akan memerperhatikan segala kelakoeanmoe.

Obat-obat Jang Gampang

[17] Pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah mengetahoei bagaimana memberi pengadjaran boeat mengobati orang sakit. Dia orang patoet beladjar hal obat-obat jang gampang. Dengan begitoe dia orang boleh kerdja seperti oetoesan Allah jang menolong orang sakit, jaitoe menolong orang-orang jang menanggoeng kesoesahan, baik dalam badan, baik dalam djiwa. Pekerdjaan ini hendaklah bertambah-tambah koeat dikerdjakan dalam seloeroeh moeka boemi. Dengan begitoe orang banjak boleh mendapat berkat oleh do'a dan pengadjaran hamba-hamba Toehan.

Bitjarakan Ketjintaan Kristoes.

Kita perloe mengenal keperloeanja mendjoeal boekoe seperti satoe djalan jang paling baik akan mentjari djiwa-djiwa jang dalam bahaja, dan bawa dia orang kepada Kristoes. Pendjoeal-pendjoeal

boekoe tidak haroes dilarang mengatakan ketjintaan al-Maseh dan memberi tahoe hal pendapatan-pendapatannja dalam kerdjanja bagi Toehan. Dia orang haroes dibiarkan berkata-kata dan meminta do'a dengan orang-orang jang tergerak hatinja. Tjerita dari hal ketjintaan al-Maseh jang begitoe besar akan memboeka pintoe bagi dia orang meski kepada roemah-roemah orang jang tidak pertjaja.

Mengadjar Perkataan Allah

Sedang pendjoeal-pendjoeal boekoe melawati orang dalam roemahnja, dia orang akan seringkali mendapat waktoe membatja sama dia orang dari Perkataan Allah atau dari boekoe-boekoe jang lain jang memberi tahoe hal kebenaran. Kapan dia dapat akan orang-orang jang mentjari kebenaran, dia haroes beladjar bersama-sama dia orang. Peladjaran-peladjaran dari Perkataan Allah itoelah jang perloe sekali bagi orang-orang banjak. Toehan Allah maoe menggoenakan segala orang jang menjatakan kesoekaannja akan monolong djiwa-djiwa jang hendak binasa. Oleh dia orang, Toehan maoe berikan terang kepada orang-orang jang sedia akan menerima pengadjaran.

Dj ngan Bertengkar-tengkar

Beberapa orang jang mendjoeal boekoe beroleh radjin jang boekan dengan pengeta- hoean. Maka sebab kekoerangan kepintaran dan sebab dia orang begitoe banjak soeka melakoekan pekerdjaan pendeta dan orang-orang jang tahoe hal Kitab Soetji, roeparoepanja perloe mengadakan larangan kepada pendjoeal-pendjoeal boekoe kita. Kapan soera Toehan memanggil, "Siapa akan koesoeroehkan? Siapa akan mendjadi oetoesankoe?" Roeh Toehan akan menaroeh penjahoetan ini dalam hati, "Bahwa akoe ini hambamoe, soeroehkanlah akoe." Jesaja 6: 8. Akan tetapi ingatlah bahwa bara api jang hidoep jang dari pada medzbah itoe hendaklah doeloe dikenakan kepada bibirmoe. Maka pada waktoe itoe segala perkataanmoe akan mendjadi soetji dan berboedi. Dan kamoe akan beroleh boedi tentang apa jang kamoe patoet katakan dan apa jang kamoe tidak patoet katakan. Kamoe tidak akan tjoba menjatakan kepintaranmoe dari hal Kitab Soetji. Kamoe akan berhati-hati soepaja djangan membitjarkan perkara-perkara jang boleh membangkitkan perbantahan oleh

[18]

membitjarakan pengadjaran dimana kamoe tidak bersetoedjoe. Kamoe akan bitjarakan hal perkara-perkara jang lain jang tidak perloe membangkitkan perbantahan akan tetapi jang akan memboeka hati soepaja kepingin mengetahoei lebih dalam akan Perkataan Allah.

Sedia Akan Memberi Djawab

[19] Toehan ingin soepaja kamoe mendjadi penarik-penarik djiwa baginja; maka sedang kamoe tidak akan mengatakan pengadjaran-pangadjaran jang tidak bersetoedjoe dengan dia orang, hendaklah kamoe sedia selaloe akan “memberi djawab kepada segala orang, jang bertanyakan kamoe akan hal harap jang dalam hatimoe, tetapi dengan lemah-lemboet dan takoet.” 1 Petroes 3: 15. Mengapa takoet? —Takoet jang perkataanmoe akan memoedji diri sendiri; jang perkataan-perkataan jang t dak patoet akan dikatakan; jang perkataan-perkataan dan keadaannja tidak menoeroet kehendak Allah. Berhoeboenglah dengan Kristoes, dan njatakan kebenaran itoe seperti jang ada dalam diri Toehan.

Roeh Soetji Memberi Perkataan

Hati orang tidak bisa tidak tergerak oleh tjerita Toehan jang menghoeboengkan kita dengan Allah. Selagi kamoe mempeladjadi kelembotan dan kelemahan al-Maseh, kamoe akan tahoe apa jang kamoe patoet katakan. Orang-orang jang merasa perloenja hati itoe selaloe dibawah koeasa Roeh Soetji, akan mendapat koeasa boeat menaboer benih bagi hidoep jang kekal. Bahwa inilah pekerdjaan pendjoeal boekoe jang benar.

Boekoe-boekoe Jang Perloe Didjoeal

Kenjataan jang soedah dikasi jaitoe jang boekoe “Thoughts on Daniel and the Revelation,” “The Great Controversy,” dan “Patriarchs and Prophets,” haroes banjak didjalankan. Boekoe-boekoe ini berisi pekabaran jang perloe sekali bagi orang banjak, jaitoe terang jang dikasi oleh Toehan Allah kepada kaoemnja. Malaekat-malaekat Toehan akan menjediakan djalan boeat boekoe-boekoe ini dalam hati orang banjak.

Pengadjaran soedah dikasi sama saja jang boekoe-boekoe jang penting jang berisi terang jang Toehan soedah kasi dari hal pendoer- hakaan Setan dalam soerga, hendaklah banjak didjalankan [20] sekarang; sebab oleh boekoe-boekoe ini, kebenaran akan masoek kedalam pikiran orang. Boekoe “Patriarchs and Prophets,” “Daniel and the Revelation,” dan “The Great Controversy” perloe sekali sekarang seperti beloem pernah doeloe. Hendaklah boekoeboekoe ini didjalankan dimana-mana tempat sebab kebenaran-kebenaran jang termoeat dalamnja akan memboeka banjak mata jang boeta. . . . Banjak dari antara koempoelan kita jang soedah boeta dari hal boekoeboekoe jang perloe. Djikalau kiranja boekoeboekoe ini soedah didjalankan dengn kekoetan dan dengan boedi, hoekoem memaksakan hari Minggoe tentoe tidak begitoe lekas datangnja seperti sekarang.

* * * * *

FASAL 4—DIKOEATKAN KEMBALI

Keperloennja mendjoeal boekoe selaloe ada dihadapan saja. Sekarang pekerdjaan ini tidak begitoe hidoep seperti jang soedah dikerdjakan pada satoe kali oleh pendjoealpendjoeal boekoe. Pendjoeal-pendjoeal boekoe soedah ditarik dari pekerdjaannja dan disoeroeh mengerdjakan pekerdjaan jang lain. Ini tidak patoet begitoe. Banjak dari antara pendjoeal-pendjoeal boekoe kita, djika soedah bertobat dan berserah betoel, boleh berboeat lebih banjak dalam pekerdjaan ini dari pada dalam pekerdjaan jang lain-lain dalam membawa [21] pekabaran zaman ini kepada orang banjak.

Mendjadi Aloeran Terang

Kita ada perkataan Toehan Allah jang mengatakan bahwa kesodahan ada dekat. Doenia ini mesti dinasihatkan doeloe, dan kita mesti beroesaha keras bersama-sama dengan alMaseh seperti beloem pernah doeloe. Pekerdjaan menasihatkan soedah dikasi kepada kita. Kita mesti mendjadi aloeran terang kepada doenia, serta memberi terang jang kita soedah terima dari Toehan jang empoenja terang itoe, kepada orang lain. Perkataan dan pekerdjaan segala orang akan dioedji kelak. Djanganlah kita oendoer sekarang. Apa jang kita mesti perboeat akan menasihatkan doenia, kita mesti perboeat sekarang dengan tidak berlambatan. Djangan biarkan pekerdjaan mendjoeal boekoe djadi lajoe. Biarlah boekoe-boekoe jang berisi kebenaran boeat zaman ini dibawa kepada seberapa banjak orang jang bisa.

Perloe Akan Diadjar

Kepala-kepala moesjawarat kita dan lainlain orang jang memegang pangkat jang sebegitoe, wadjib beroleh perkara ini, soepaja segala bagian dari pekerdjaan kita boleh diperhatikan dengan betoel. Pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah diadjar bagaimana mendjoeal boekoe-boekoe jang perloe sekali bagi segala orang, jang berisi kebenaran jang boeat zaman ini. Perloe sekali orang-orang Masehi

jang paham, orang-orang jang berpikir baik dan orang-orang jang terpeladjar dalam pekerdjaan ini. Toehan Allah maoe orang-orang jang bisa membangkitkan hati orang-orang moeda baik laki-laki baik perempuan akan bersoea dalam pekerdjaan ini, dan memimpin dia orang mengerdjakan pekerdjaan mendjoeal boekoe dan bagaimana mendjalankannya dengan betoel. Ada orang-orang jang beroleh kekoetaan, dan kepintaran dan soedah paham dalam pekerdjaan ini boleh mengadjar orang-orang moeda mendjoeal boekoe soepaja lebih banjak diperboeat dari pada jang sekarang ini. [22]

Orang Jang Soedah dan Jang Beloem Paham

Orang-orang jang paham dalam pekerdjaan ini beroleh tanggungan akan mengadjar orang lain. Adjar, adjar, behkan adjarlah orang-orang moeda, baik laki-laki baik perempuan, akan mendjoeal boekoe-boekoe, jang Toehan oleh Roehnja soedah gerakkan hambahambanja akan menoealiskannya. Toehan Allah maoe kita mengadjar orang-orang jang menerima kebenaran ini dengan setia soepaja dia orang boleh pertjaja akan satoe maksoed sadja, dan bekerdja dengan radjin dan dengan boedi dalam djalan Toehan. Biarlah orang-orang jang beloem paham disertai oleh pegawai-pegawai jang soedah paham soepaja dia orang boleh tahoe bagaimana mengerdjakannya. Biar dia orang tjari akan Toehan dengan soenggoeh hati. Orang-orang jang begini akan mengerdjakan pekerdjaan jang baik dalam mendjoeal boekoe djika dia orang menoeoet perkataan ini: “Djagalah sama dirimoe dan sama pengadjaran itoe.” 1 Tim. 4: 16. Orang-orang jang menjatakan bahwa dia orang soedah bertobat betoel dan jang soeka mengerdjakan pekerdjaan mendjoeal boekoe, akan melihat jang itoelah kesediaan jang paling baik akan mengerdjakan pekerdjaan jang lain dalam pekerdjaan Toehan.

Djika orang jang soedah mengetahoei akan kebenaran menggoenakan itoe dalam penghidoepannya, tentoe dia akan tjari djalan boeat bertemoeh dengan orang barang dimana dia orang tinggal. Oleh pendjagaan Toehan, pada permoelaan geredjanja, oematnja soedah tertjerai-berai keloea dari Jeroesalem kemanamana tempat dalam doenia. Moerid-moerid al-Maseh tidak tinggal di-Jeroesalem atau dikota-kota jang dekat disana, akan tetapi dia orang soedah pergi djaoeh dari negerinja, akan mentjari jang soedah hilang soepaja [23]

membawa dia orang kepada Toehan. Sekarang Toehan maoe melihat pekerdjaannja dibawa kepada banjak tempat dalam doenia. Kita tidak mesti tempatkan pegawai-pegawai kita dalam sedikit tempat sadja.

Perloe Pengadjaran

[24] Kita tidak mesti tawarkan hati saudarasaudara kita, serta mele-mahkan tangannja; dengan begitoe pekerdjaan jang Toehan maoe dia orang habiskan tidak akan diperboeatnja. Djangan biarkan terla-loe banjak waktoe digoenakan akan menjediakan orang pekerdjaan Toehan. Tentoe pengadjaran ada perloe sekali, akan tetapi biar ki-ta semoea ingat bahwa Toehanlah Goeroe jang besar dan Awalan segala boedi. Biarlah orang-orang moeda dan orang-orang toea men-jerahkan dirinja kepada Toehan, dan mengangkat peker-djaan itoe, dan kerdjalah dengan rendah hati dibawah koeasa Roeh Soetji. Bi-ar orang-orang jang ada dalam sekolah pergi keloear dan goenakan pengetahoean jang dia orang soedah peladjari. Djika pendjoeal-pendjoeal boekoe berboeat ini, dan menggoenakan kekoeatan jang Toehan kasi sama dia orang dan mentjari pengadjaran dari Dia, serta menghoeboengkan pekerdjaan mendjoeal boekoe dengan oe-saha menjelamatkan djiwa, kekoeatannja akan bertambah-tambah sebab digoenakan, dan banjak peladjaran akan dipeladjarinja, jang dia orang tidak bisa dapat dalam sekolah. Peladjaran jang dapat oleh djalan ini boleh diseboetkan peladjaran jang tinggi.

Pekerdjaan Jang Tinggi

Tidak ada pekerdjaan jang lebih tinggi dari pada mendjoeal bo-ekoe jang menerangkan hal keselamatan manoesia. Segala orang jang kerdja dalam pekerdjaan ini perloe selaloe dibawah perintah koeasa Roeh Allah. Tidak sekali-kali boleh meninggikan diri sendiri. Apakah jang ada pada kita jang boekan dari al-Maseh? Kita mesti tjinta seperti jang bersaudara-saudara dan menjatakan ketjintaan kita oleh menolong satoe sama lain. Kita mesti berkasihan dan loeroes hati. Kita mesti djadi rapat dan memegang segala persekoetoean. Tjoema orang-orang jang hidoep oleh do'a Kristoes dan berboeat be-gitoe sehari-hari jang bisa berdiri pada pentjobaan jang akan datang

keseloeroeh doenia. Orang-orang jang meninggikan dirinja menaroeh dirinja dalam koeasa iblis, dan sedia akan menerima tipoe dajanja. Perkataan Toehan kepada oematnja jaitoe jang kita memegang kebenaran itoe lebih tinggi. Djika kita mendengar soearanja, Dia akan kerdja dengan kita, dan segala oesaha kita akan beroentoeng. Dalam segala pekerdjaan kita, akan menerima berkat dari atas, dan akan menaroeh harta disebelah koersi keradjaan Allah. [25]

Djika kita tjoema tahoe apa jang ada dihadapan kita, kita tentoe tidak akan begitoe lengah dalam pekerdjaan Toehan.

Menanggoeng Pekerdjaan Jang Boleh Dikerdjakan

Kita ada pada masa penggoentjangan, jaitoe masa dimana segala jang boleh digoentjangan akan tergoentjang. Toehan tidak akan selamatkan orang-orang jang mengetahoei kebenaran djika dia orang dalam perkataan dan perboeatannja tidak menoeroet Toehan. Djika kita tidak berboeat sesoeatoe oesaha akan menarik djiwa-djiwa kepada al-Maseh, kita akan dihoekoemkan oleh pekerdjaan jang kita bisa boeat djika kita tjoba, tetapi kita tidak perboeat oleh sebab kemalasan kita. Orang-orang jang masoek keradjaan Allah mesti kerdja dengan radjin akan keselamatan orang-orang. Dia orang mesti boeat apa jang dla orang patoet boeat menggoeloengkan kesaksian dan memeteraikan taurat diantara segala moerid.

Dipanggil Kembali

Toehan Allah soedah bermaksoed jang kebenarannja jang dalam Kitab Soetji patoet bertjahaja dengan terang; maka kewadjiban pendjoeal-pendjoeal boekoe kita jaitoe akan beroesaha dengan keras soepaja kehendak Allah ini boleh djadi. Pekerdjaan besar jang perloe sekali ada dihadapan kita. Moesoeh segala djiwa mengetahoei segala perkara ini, dan dia tjari djalan seberapa jang dia tahoe akan menarik pendjoeal-pendjoeal boekoe dari pada pekerdjaannja. Perkara ini haroeslah dioebahkan. Toehan Allah memanggil akan pendjoeal-pendjoeal boekoe kembali kepada pekerdjaannja. Dia panggil akan orang-orang jang soeka dengan segenap hatinja menaroeh segala koeat dan boedinja kepada pekerdjaan ini, dan menolong kapan sadja ada ketika jang baik. Toehan panggil segala orang mengerdjakan [26]

apa jang soedah dikasi kepadanja sekedar kekoeatannja. Siapa maoe menjahoet panggilan ini? Siapa maoe pergi bekerdja dalam boedi dan kemoerahan dan ketjintaan al-Maseh bagi orang-orang jang dekat dan jang djaoeh? Siapa jang maoe meninggalkan kesenangan, kesoeakaan-kesoeakaan dan segala perkara jang disoekainja, lantas masoek tempat orang djahat jang dalam kegelapan, bekerdja dengan radjin dan koeat, menjatakan kebenaran dengan terang, meminta do'a dalam pertjaja, dan bekerdja dari satoe roemah keroemah jang lain ? Siapa pada waktoe ini jang maoe pergi keloear dari kaoemnja dan dipenoehi oleh Roeh Toehan, membawa kabar bagi al-Maseh, memboeka Kitab Soetji kepada orang banjak, dan memanggil dia orang bertobat ?

Toehan selaloe ada orang jang bekerdja baginja dalam segala zaman. Dan panggilan jang sekarang ini akan disahoet oleh orang-orang jang datang kepada pekerdjaan Toehan. Dengan begitoe kapan soera Toehan berseroe: “Siapa akan koesoeroehkan ? Siapa akan mendjadi oetoesankoe?” Penjahoetan akan datang, “Bahwa akoe ini hambamoe, soeroehkanlah akoe.” Jesaja 6: 8. Biarlah orang-orang jang mendjoeal boekoe merasa jang dia orang berboeat pekerdjaan Toehan jaitoe menolong djiwa-djiwa jang tidak mengetahoei kebenaran zaman ini. Dia orang memboenjikan kabar nasihat ditepi-tepi [27] djalan dan disimpang-simpang djalan akan menjediakan orang banjak bagi hari Toehan jang besar itoe, jang akan kelihatan tidak berapa lama lagi dalam doenia ini. Kita tidak ada waktoe jang boleh diperjoemakan. Kita mesti koeatkan pekerdjaan ini. Siapa jang maoe keloear sekarang mendjoeal boekoe-boekoe kita ? Toehan Allah kasi kekoekatan kepada segala orang jang maoe bekerdja bersamasama dengan Dia. Segala kekoekatan, keberanian hati, kepertjajaan dan kebidjaksanaan, akan datang kapan dia orang memakaikan pakaian Allah. Satoe pekerdjaan jang besar sekali mesti diperboeat dalam doenia kita dan manoesia mesti menjahoet panggilannja. Doenia mesti mendengar akan kabar nasihat itoe. Kapan panggilan datang, “Siapakah jang akan koesoeroehkan ? Siapakah jang akan mendjadi oetoesankoe?” Kasilah penjahoetan dengan segenap hati dan dengan soekatjita, “Bahwa akoe ini hambamoe, soeroehkanlah akoe.”

FASAL 5—KOEASA BOEKOE-BOEKOE KITA

Soedah dinjatakan sama saja jang boekoeboekoe kita hendaklah ditjetak dalam banjak bahasa dan dikirim kemana-mana tempat meski berapa mahal poen. Apakah keindahan wang pada waktoe ini djika dibandingkan dengan keindahan djiwa? . . .

Soedah dinjatakan sama saja jang pertjetak: >n ada besar koe-asaanja akan kebaikan atau akan kedjahatan. Djalan ini membawa kabar kepada pikiran orang banjak lebih lekas dari pada sebarang djalan jang lain. Pertjetakan dioeroeskan oleh orang-orang jang soedah disoetjikan bagi Allah, boleh mendjadi satoe koeasa besar dalam membawa djiwa-djiwa kepada Toehan Allah. . . .

[28]

Dalam Negeri-negeri Lain

Soedah dinjatakan sama saja jang boekoeboekoe kita soedah bekerdja dalam hati beberapa banjak orang dalam negeri-negeri lain, dan memetjahkan hati dan agama jang boekan-boekan. Soedah dinjatakan sama saja beberapa orang laki-laki dan perempoean, mempeladjadi kebenaran jang sekarang ini dengan soenggoeh hati dari boekoe-boekoe dan soeratsoerat kabar jang kita keloearkan. Dia orang batja kebenaran jang begitoe adjaib dan baroe kepadanja, lantas memboeka Kitab Soetji dengan kerindoean jang baroe, sebab kebenaran-kebenaran jang tidak terang soedah djadi terang kepadanja, istimewa poela kebenaran hoekoem hari Sabat jaitoe hoekoem jang keempat. Sedang dia orang menjelidik Kitab Soetji hendak mentjari tahoe djika perkaraperkara itoe ada benar, satoe terang jang baroe akan bertjahaja kepada pengertiannja, sebab malaekat-malaekat Toehan melajanglajang diatas dia orang dan menggerakkan hatinja dengan kebenaran-kebenaran jang termoeat dalam boekoeboekoe jang dia orang batja.

Menjelidik Dengan Do'a dan Air Mata

[29] Saja soedah lihat dia orang memegang soerat-soerat kabar dan boekoe-boekoe ketjil pada sebelah tangannja dan Kitab Soetji pada jang sebelah lagi, sedang pipinja basah dengan air mata; dan berteloet dihadapan Toehan meminta do'a dengan tekoen dan dengan rendah hati agar soepaja terpimpin kedalam segala kebenaran. Lantas, kapan soedah diterima kebenaran itoe dalam hatinja, dan dia orang mengerti perhoeboengan segala kebenaran, Kitab Soetji mendjadi satoe boekoe jang baroe kepadanja; dipegangnja boekoe itoe dengan soeka hati atas dadanja, dan moekanja poen bertjahaja dengan kesoekaan dan kegirangan jang soetji.

Dikabarkan Kepada Orang Lain

Segala orang jang begitoe tidak akan poeas hati sebab bersoeka sendiri dalam pekabaran ini; maka sebab itoe dia orang moelai bekerdja bagi orang lain. Banjak orang jang memperboeat koerban besar sebab kebenaran dan menolong saudara-saudara jang dalam kegelapan. Dengan begitoe djalan jang loeas akan terboeka boeat membagi-bagikan soeratsoerat kabar dan boekoe-boekoe kita dalam bahasa jang lain.

* * * * *

FASAL 6—PANGGILAN AKAN MENDJOEAL BOEKOE

Pekerdjaan mendjoeal boekoe tidak haroes dilambatkan lagi. Banjak kali soedah dinjatakan kepada saja bahwa pekerdjaan mendjoeal boekoe hendaklah dihidoepkan dengan betoel. Mendjalankan boekoe-boekoe kita itoelah satoe djalan jang perloe sekali dalam menaroeh terang jang Toehan soedah kasikan kepada geredjanja akan diberikannja kepada doenia ini sekarang. Boekoe-boekoe jang didjoeal oleh pendjoeal-pendjoeal boekoe kita memboekakan kepada beberapa pikiran orang kekajaan al-Maseh jang tidak terdoega. [30]

Memboeroe dan Memantjing Djiwa

Pendjoeal-pendjoeal boekoe perloe sekali akan memboeroe djiwa seperti binatang dan menangkap djiwa seperti ikan. Pekerdjaan mendjoeal boekoe hendaklah sekarang dimoelaikan dengan soenggoeh-soenggoeh. Pendjoeal boekoe jang berkerendahan hati akan boleh memperboeat banjak pekerdjaan jang baik. Oleh kerdja berdoea-doea, pendjoeal-pendjoeal boekoe akan sampai kepada orang-orang, jang pengadjar-pengadjar tidak bisa dapat. Dari satoe roemah tangga keroemah tangga jang lain, dia orang boleh membawa kabar kebenaran. Dengan begitoe dia orang akan berkenalan dengan orang banjak dan akan mendapat banjak waktoe jang baik akan membijarkan hal Djoeroe Selamatnja. Biarlah dia orang menjanji dan meminta do'a dengan orang-orang jang soeka akan mendengar kebenaran jang dia orang bawa. Biarlah dia orang bitjarakan kepada roemahroemah tangga dari hal perkataan-perkataan Toehan Allah. Dia orang boleh mengharap akan kemadjoean sebab Toehan soedah kasi perdjandjian ini, "Bahwa sesoenggoehnja adalah Akoe serta dengan kamoe pada sediakala, hingga kepada kesoedahan 'alam ini." Pendjoeal-pendjoeal boekoe jang mendjoeal boekoe dengan Roeh Toehan akan disertai oleh malaekat-malaekat. [31]

Mendjoeal Boekoe Menjelamatkan Djiwa

Saudara-saudarakoe, ingatlah bahwa pada satoe hari kamoe akan berdiri dihadapan Toehan dan memberi tahoe dari hal segala perboeatan toeboehmoe. Maka pada waktoe itoe kamoe akan melihat perboeatanmoe sebagaimana adanja. Keboen anggoer Toehan ada loeas, dan Toehan memanggil akan orangorang jang bekerdja. Djangan biarkan sesoeatoe apa menahankan kamoe dari pada pekerdjaan menjelamatkan djiwa-djiwa. Bahwa pekerdjaan mendjoeal boekoe itoelah satoe djalan jang baik sekali akan menjelamatkan djiwa-djiwa. Marilah tjoba sekarang!

Koeasa Pemboedjoekan

Adapoen orang-orang jang dalam kegelapan kesalahan soedah dibeli oleh darah al-Maseh. Bahwa dia oranglah hasil sengsaranja, dan hendaklah beroesaha bagi dia orang. Biarlah sekalian pendjoeal boekoe kita mengetahoei bahwa dia orang bekerdja akan memadjoekan keradjaan al-Maseh. Toehan akan mengadjar dia orang kapan dia orang masoek pekerdjaannja jang Toehan soedah tentoean, akan menasihatkan doenia hal pehoekoeman jang hendak datang dengan segera. Bersama-sama dengan koeasa pemboedjoekan dan permintaan do'a, koeasa ketjintaan Allah, pekerdjaan mendjoeal boekoe akan membawa hasil. Pikirlah hal kesoekaan Bapa dan Anaknja dalam pekerdjaan ini. Sebagaimana Bapa tjinta akan Anaknja, begitoelah Anak itoe tjinta akan orang-orang jang Dia poenja, jaitoe orang-orang jang bekerdja boeat menjelamatkan orang jang hendak binasa seperti Jesoes soedah bekerdja. Seorang poen tiada jang patoet merasa lemah, sebab Kristoes bilang, "Segala koeasa telah dikeroeniakan kepadakoe, baik dilangit diatas dan diboemi." Dia soedah djandji jang Dia maoe kasi koeasa ini kepada orang-orang jang bekerdja baginja. Koeasa Toehan akan mendjadi koeasa dia orang. Hendaklah dia orang menghoeboengkan djiwanja dengan Allah. Al-Maseh ingin soepaja sekalian orang bersoeka dalam keajaan kemoerahannja jang lebih dari pada jang manoesia pikir. Bahwa adalah jaitoe tidak berperhinggaan atau berkepoetoesan. Kita boleh memperolehnja sebab perdjandjian jang kekal, djika kita maoe mendjadi orangorang bekerdja bersama-sama dengan Toehan. Itoe akan

mendjadi kita poenja djika kita maoe berhoeboeng dengan Dia akan membawa banjak orang laki-laki dan perempoean kepada Toehan.

* * * * *

FASAL 7—PANGGILAN AKAN SERDADOE

Maka adalah banjak perkerdjaan jang mesti dihabiskan soepaja pekerdjaan Toehan dimadjoekan. Soedah diadjarkan kepada saja jang pekerdjaan mendjoeal boekoe hendaklah dihidoepkan dan didjalkan denganbertambah tambah madjoe. Bahwa inilah pekerdjaan Toehan, dan berkat akan menjertai segala orang jang mengerdjakannya dengan soenggoeh dan radjin.

Boekoe-boekoe Jang Besar

[33] Saja bilang terima kasih kepada Bapakoe jang disoerga sebab kesoekaan saudarasaudarakoe dalam mendjalankan boekoe “Christ’s Object Lessons.” Oleh mendjoeal boekoe ini, banjak kebaikan soedah diperboeat, dan pekerdjaan ini hendaklah diteroeskan. Akan tetapi pekerdjaan koempoelan kita hendaklah djangan akan mendjalankan boekoe jang satoe ini sadja. Pekerdjaan Toehan ada lebih dari pada jang satoe ini. Boekoe “Christ’s Object Lessons,” tentoe akan mengerdjakan dan berboeat pekerdjaannya akan tetapi boekannya segala pikiran dan oesaha kaoem Toehan haroes digoenakan soepaja mendjalankan jang satoe itoe. Boekoe-boekoe jang lebih besar, “Patriarchs and Prophets,” “The Great Controversy,” dan “Desire of Ages” hendaklah didjoeal dimana-mana tempat. Boekoe-boekoe ini berisi kebenaran jang boeat zaman sekarang,—kebenaran jang patoet dikabarkan dalam segala bagian doenia. Tidak ada apa-apa jang patoet menghalangkan boekoe-boekoe ini didjoeal.

Oesaha mendjalankan “Christ’s Object Lessons,” menjatakan apa jang boleh diperboeat dalam mendjoeal boekoe. Oesaha ini jaitoe satoe peladjaran jang tidak boleh diloepakan tentang bagaimana mendjoeal boekoe dengan meminta do’a dan mengharap kepada Toehan; maka hanja dengan djalan ini sadja jang pendjoeal boekoe boleh beroentoeng.

Banjak boekoe-boekoe besar jang lain boleh didjoeal djika anggota-anggota geredja mengetahoei keperloeian kebenaran-kebenaran

jang termoeat dalamnja dan mengenal jang dia orang ada empoenja tanggoengan akan memdjalkanja. Saudarakoe, marilah sekarang dan menaroeh oesaha jang soenggoeh akan mendjalankan boekoe-boekoe ini dengan hati jang gembira sama seperti kamoe soedah men- djalankan boekoe “Christ’s Object Lessons.” Dalam mendjoeal [34] boekoe itoe banjak orang soedah beladjar bagaimana mendjalankan boekoe-boekoe jang lebih besar. Dia orang soedah mendapat kephahaman jang menjediakan dia orang mendjoeal boekoe-boekoe.

Boekoe-boekoe Saksi Jang Berdiam

Boekannja saudara Njonja White jang mengadakan boekoe-boekoe ini. Boekoe-boekoe ini berisi pengadjaran jang Toehan soedah kasi kepadanja selagi ia hidoep. Boekoe-boekoe ini berisi terang jang indah jang Toehan berikan dalam kemoerahnja kepada hambanja bagi doenia ini. Dari moeka-moekanja, terang itoe hendaklah bertjahaja kepada pikiran orang laki-laki dan perempoean, dan memimpin dia orang kepada Djoeroe Selamat kita. Toehan soedah bilang jang boekoe-boekoe ini hendaklah didjalankan dimana-mana tempat dalam seloeroeh moeka boemi. Dalamnja ada kebenaran jang mendjadi kehidoepan kepada orang-orang jang menerimanja. Bahwa boekoe-bokoe ini saksi-saksi jang berdiam adanja bagi Toehan Allah. Pada waktoe jang soedah laloe, boekoe-boekoe ini soedah mendjadi satoe djalan dalam tangan Toehan akan menggerakkan serta menarik banjak djiwa kepadanja. Banjak orang soedah membatjanja dengan pengharapan jang ingin, dan oleh membatjanja dia orang soedah melihat koeasa perdamaian jang al-Maseh soedah perboeat bagi manoesia, dan mempertjajai koeasa itoe. Dia orang terpimpin akan menjerahkan djiwanja kepada Toehan Allah, serta menoeoggoe dan mengharap akan kedatangan Djoeroe Selamatnja membawa segala orang jang tjinta akan Dia kepada tempat ting- [35] galnja jang kekal. Pada waktoe jang akan datang, boekoe-boekoe ini akan mendjadi Indjil lebih terang kepada banjak orang serta menjatakan kepada dia orang djalan selamat.

Boekoe-boekoe Jang Beri Terang

Toehan soedah kasi banjak pengadjaran kepada oematnja, sjart bertambah sjart, hoekoem bertambah hoekoem, disini sedikit disana sedikit. Kitab Soetji tidak berapa diperdoelikan, maka sebab itoe Toehan soedah memberi terang jang lebih ketjil akan memimpin manoesia kepada terang jang lebih besar itoe. Berapa banjak kebaikan kita boleh perboeat djikalau kiranja boekoe-boekoe jang berisi terang ini dibatja dengan ketetapan hati akan menoeroet kebenaran jang termoeat didalamnja! Kita akan seriboe kali lebih berhati-hati, dan seriboe kali lebih koeat beroesaha, dan lebih banjak orang akan bersoeaka dalam terang kebenaran zaman ini.

Saudara-saudarakoe laki-laki dan perempoean, kerdjalah dengan radjin akan mendjalankan boekoe-boekoe ini. Taroehlah segenap hatimoe kepada pekerdjaan ini, maka berkat Toehan akan menjertai kamoe. Pergilah dengan pertjaja, dan sedang kamoe pergi, minta Toehan menjediakan hati orang akan menerima terang jang termoeat dalam boekoeboekoe jang kamoe bawa. Djadilah berkenan dan berbahasa. Njatakan oleh tingkah lakoemoe jang engkau seorang Masehi jang benar adanja. Kerdja dan djalanlah dalam terang jang dari soerga, maka djalanmoe akan seperti djalan orang jang benar, [36] makin lama makin bertjahaja sampai kepada siang sempoerna.

Kepada Orang Dagang dan Pendeta

Bawa boekoe-boekoe itoe kepada orangorang berniaga dan kepada goeroe-goeroe Indjil jang beloem lagi mengetahoei akan kebenaran zaman ini. Pekabaran ini akan dikasi kepada “segala simpangan djalan” — kepada orang-orang jang mengerdjakan pekerdjaan doenia—kepada goeroe-goeroe dan penghoeloe-penghoeloe orang banjak. Boekoeboekoe itoe boleh disampaikan kepada beriboeriboe orang dengan djalan jang gampang dan rendah. Orang-orang jang paling pintar, dan jang paling dihormati orang banjak, boleh disegarkan oleh perkataan seorang anak Toehan jang membitjarakan hal Toehannja seperti seorang doenia membitjarakan satoe perkara jang paling disoekainja. Seringkali perkataan-perkataan jang disediakan dan dipeladjari dengan betoel-betoel hanja sedikit sadja koeasanja. Akan tetapi perkataan seorang anak Toehan dibitjarakan dengan

gampang sekali seringkali berkoeasa dan akan memboekakan hati jang soedah lama tertoeop bagi Kristoes dan ketjintaannja.

Al-Maseh Adjarkan Jang Patoet Dikatakan

Banjak orang jang bersoesah dan tawar hati, lemah dalam pertjaja dan harap. Biarlah dia orang berboeat sesoeatoe apa bagi orang-orang jang lebih perloe akan pertolongan dari pada dia orang sendiri, lantas dia orang akan mendjadi koeat dalam kekoeatan Toehan. Biarlah dia orang bekerdja dalam pekerdjaan mendjoeal boekoe-boekoe kita. Dengan begitoe dia orang akan menolong orang lain, dan pendapatan dia orang akan menentoekan jang dia orang soedah mendjadi penolong dalam pekerdjaan Toehan. Sedang dia orang minta akan Toehan menolong dia orang, Toehan akan memimpin dia orang kepada orang-orang jang mentjari kebenaran. Al-Maseh akan selaloe dekat kepada dia orang, mengadjar dia orang apa jang patoet dibilang dan diperboeatnja. Oleh menghiboerkan orang lain, dia orang akan dihiboerkan.

[37]

Malaekat Menjediakan Djalan

Saja minta kepadamoe, hai saudara-saudara Masehi jang bekerdja dalam pekerdjaan Toehan, berboeatlah seberapa jang kamoe bisa mendjalankan boekoe-boekoe jang Toehan scedah bilang akan didjalankan dimana-mana tempat dalam doenia. Boeatlah seberapa jang kamoe bisa akan menaroehnja dalam seberapa banjak roemah jang bisa. Pikirlah berapa besar pekerdjaan jang boleh diperboeat djika banjak orang pertjaja beroesaha samasama menaroeh terang jang Toehan pesan akan dikasi sama dia orang, oleh mendjalankan boekoe-boekoe. Dibawah pimpinan Toehan, masoeklah kepada pekerdjaan itoe dan tjari Toehan akan pertolongan. Roeh Eoetji akan bersama-sama dengan kamoe. Malaekat-malaekat soerga akan menjertai kamoe, dan menjediakan djalan.

Menolong Orang Jang Melawan Nafsoe

Dalam pekerdjaanmoe kamoe akan bertemoe dengan orang-orang jang berlawan dengan nafsoe makannja. Bitjarakan perkataanperkataan jang boleh mengoeatkan dan memberanikan dia orang.

- [38] Djangan biarkan Setan memadamkan njala pengharapan jang terpenghabisan dalam hatinja. Hal orang-orang jang salah, jang gementar dan jang bergoemoel dengan jang djahat, al-Maseh soedah bilang, "Biar dia datang kepadakoe;" dan ditaroeh Toehan akan tangannja dibawah dia orang serta mengangkatja. Pekerdjaan jang soedah diperboeatnja, kamoe jang soedah mendjadi oetoesannja, boleh berboeat djoega sementara kamoe berdjalan dari satoe roemah keroemah jang lain. Kerdja dalam pertjaja, dengan pengharapan bahwa djiwa-djiwa akan tertawan pada Dia jang soedah memberikan djiwanja soepaja manoesia boleh hidoep disebelah pihak Allah. Tariklah bersamasama dengan Toehan akan orang-orang pemaboek, orang-orang jang soedah menjerahkan dirinja kepada tembakau dan 'adat-'adat lain jang soedah mendjadikan dia orang lebih rendah dari pada binatang-binatang jang binasa.

Toehan Panggil Akan Banjak Orang

- Toehan panggil akan lebih banjak orang bekerdja dalam pekerdjaan mendjoeal boekoe. . . . Sebab al-Maseh, hai saudarasa-udarakoe, goenakanlah lebih banjak dari pada waktoemoe dalam tahoen jang baroe ini menaroeh terang jang indah itoe dihadapan orang banjak. Malaekat Perdjangjian itoe memberikan koeasa kepada hamba-hambanja akan mcmbawa pekabaran ini kepada seloeroeh doenia. Dia soedah mengoetoes malaekatnja dengan kabar kemoerahan; akan tetapi, seakan-akan jang dia orang tidak mendjalankan pekabaran itoe sampai lekas boeat menjenangkan hatinja
- [39] jang penoeh dengan ketjintaan, Dia soedah tanggoengkan kepada anggota-anggota geredja akan membawa pekabaran ini. "Biar kata itoe orang jang mendengar: Datanglah!" Tiap-tiap anggota geredja patoet menjatakan kesetiaannja oleh mendjempoetkan orang-orang jang berhaoes maoe minoem dari pada air kehidoepan. Banjak orang perloe mengerdjakan pekerdjaan ini. Boekankah kamoe maoe berboeat bagianmoe dalam pekerdjaan jang besar ini?

Laki-laki Dan Perempoean

Toehan Isa memanggil akan banjak orang jang maoe mendjadi oetoesannja, jaitoe orang-orang jang maoe menjerahkan dirinja

kepada Toehan, jang maoe menggoenakan dan digoenakan dalam pekerdjaan Toehan. Boekankah kita boleh ingat bahwa adalah satoe doenia jang kita orang mesti selamatkan? Boekankah kita patoet madjoe dan membiarkan Toehan djadikan kita penolong dalam pekerdjaannja? Boekankah sekarang kita patoet menaroeh diri kita pada medzbah pekerdjaannja? Lantas ketjintaan al-Maseh akan mendjamaah hati dan mengoebahkan kita, behkan mendjadikan kita soeka akan bekerdja dengan berani hati karena sebab Namanja.

* * * * *

[40]

**Bahagian 2—Keperloean Pekerdjaan
Mendjoeal Boekoe**

FASAL 8—PERSEDIAAN JANG BETOEL

Banjak lagi pekerdjaan jang lebih sempoerna jang boleh dikerdjakan dalam pekerdjaan boekoe dari pada jang soedah diperboeat. Pendjoeal boekoe hendaklah djangan poeas hati serta menjenangkan hatinja djika ia tidak selaloe lebih madjoe. Dia haroes bersedia betoel, akan tetapi hendaklah ia djangan poeas hati dengan perka-taan-perkataan sadja; hendaklah ia biarkan Toehan bekerdja dalam dia akan menggerakkan pikirannja. Ketjintaan al-Maseh jang tinggal dalam dia akan memberi boedi padanja boeat mendapat djalan berkata-kata dengan orang satoe-satoe atau dengan roemah-roemah tangga.

Pendjoeal-pendjoeal boekoe perloe akan kelakoean jang baik, boekan kelakoean doenia jang diroepa-roepakan sadja, akan tetapi kelakoean jang baik jang djadi oleh sebab ketjintaan hati dan keinginan akan meniroe al-Maseh. Dia orang haroes menggoenakan kelakoean jang sopan dan jang radjin, dia orang haroes memoeliakan Toehan oleh menggoenakan koeatnja dengan segala koeasanja. Al-Maseh soedah berboeat koerban jang besar soepaja menaroeh dia orang dalam perhoeboengan jang baik kepada Toehan Allah dan Icepada manoesia, dan pertolongan Toehan, berhoeboeng dengan oesaha manoesia akan menolong dia orang sampai kepada kebaikan jang moelia. Pendjoeal boekoe hendaklah soetji seperti Joesoef, [41] lemah-lemboet seperti Moesa, dan dia mesti menahankan dirinja seperti Daniel; maka koeasa akan menjertai dia orang barang kemana perginja.

Djangan Biasakan Menipoe

Dj ka pendjoeal boekoe mendjalani djalan jang salah, djika dia berdoesta atau biasakan menipoe, dia menghilangkan namanja akan dirinja sendiri. Boleh djadi jang dia tidak tahoe bahwa Toehan melihat dia dan malaekatmaloeat memperhatikan segala maksoednja dan mendengar segala perkataannja, dan jang pembalasannja akan

setoeroet perboeatannja; akan tetapi djika boleh poen menjembou-
enjikannja dari Toehan Allah dan manoesia, djika dia tjoema tahoe
sendiri hal perboeatannja itoe, dia akan rasa jang itoe merendahkan
pikiran dan kelakoeannja. Satoe perboeatan tidak menentoekan ke-
lakoean seorang, akan tetapi dipetjahkannja akan pagar kebenaran,
dan pentjobaan jang berikoet soedah lebih gampang masoek, sehing-
ga pada kesoedahannja tabi'at poesing-memoesing dan penipoean
akan dilakoekan dalam pekerdjaan, dan orang itoe tidak lagi bisa
dipertjajai.

Kesoetjian Kehidoepan

Ada terlaloe banjak orang dalam roemahroemah tangga dan
dalam geredja jang menghitoengkan peri jang tiada bersetoedjoe
seperti satoe perkara ketjil. Ada orang-orang moeda jang boekann-
ja seperti roepanja. Roepa-roepanja dia orang loeroes dan benar
hatinja; tjantik diloeur, boesok didalam. Hatinja penoeh dengan be-
lang-belang, serta bertjatjat dengan dosa, dan begitoelah keadaannja
ditoeliskan dalam soerga. Satoe keadaansoedah selaloe berlakoe
dalam piki- rannja jang mendjadikan orang itoe keras hati akan [42]
perkara-perkara jang soedah diperboeatnja pada waktoe jang soe-
dah laloe. Akan tetapi djika tabi'atnja ditimbang dengan timbangan
kaabah, dan didapati ringan pada harinja Toehan, itoe akan menda-
tangkan kesoesahan kepada dia orang jang dia orang beloem pernah
pikirkan. Kebenaran jang indah dan jang tidak palseo hendaklah ada
dalam kelakoeannja.

Djalan mana sadja jang dipilih, djalan penghidoepan selaloe di-
kelilingi oleh bahaja. Djika seorang pegawai dalam pekerdjaan Toeh-
an koerang berhati-hati dan koerang berdjaga dalam pekerdjaannja,
dia orang mendapat kercegian jang besar. Pentjoba akan mendapat
djalannja kepada mereka itoe. Dia akan bentangkan djerat bagi kaki
dia orang dan akan pimpin dia orang kepada djalan jang tidak tentoe.
Tjoema orang-orang jang hatinja ada ditegoehkan dengan segala
kebenaran akan selamat. Seperti Daoed dia orang akan meminta
do'a, "Bahwa akoe berdjalan pada segala djalanmoe dengan langkah
jang tetap dan langkakhoe itoe tidak tergelintjoeh." Mesti selaloe
berperang dengan keboesoekan dan kekikiran hati manoesia. Sering-
kali orang djahat roepanja beroentoeng dalam segala djalannja; akan

tetapi orang-orang jang loepa akan Toehan meski satoe djam atau sebentar poen ada dalam djalan bahaja. Boleh djadi dia orang tidak mengetahoei akan bahaja itoe, akan tetapi sebeloem dia orang tahoe, kelakoean jang sama seperti satoe rantai besi memegang dia orang ta'aloeq kepada jang djahat. Toehan Allah menghinakan djalannja dan berkatnja tidak akan menjertai dia orang.

Djangan Tjampoer Dengan Dosa

Saja soedah lihat orang-orang moeda jang mengerdjakan pekerdjaan ini dengan tidak menghoeboengkan dirinja kepada soerga. Dia orang menaroech dirinja dalam tempat pentjobaan akan menoen-djoekkan beraninja. Dia orang tertawa akan kebodohan orang lain. Dia orang tahoe akan djalan jang benar; dia orang tahoe bagaimana mendjaga dirinja. Berapa gampang dia orang boleh melawan akan pentjobaan! Berapa sia-sia memikirkan jang dia orang akan djatoeh! Akan tetapi dia orang tidak mendjadikan Toehan akan perlindoe-ngannja. Setan ada djerat jang tersemboenji sedia bagi dia orang, dan dia orang mendjadi permainan orang bodoh.

Moesoeh kita jang besar mempoenjai wakilwakil jang selaloe mentjari waktoe akan memblnasakan djiwa-djiwa, sebagaimana se-ekor singa mentjari akan makanannja. Djaoehkanlah dirimoe dari pada dia orang, hai orang moeda; sebab sementara roepa-roepanja dia orang bersahabat betoel kepadamoe, dia orang akan bawa kepadamoe perkara-perkara jang djahat. Dia orang poedji-poedji kamoe dengan bibirnja, dan bilang jang dia orang maoe tolong dan pimpin kamoe; akan tetapi djalannja membawa kepada naraka adanja. Djika kamoe mendengar akan nasihatnja, boleh djadi itoe akan mengoe-bahkan hidoepmoe. Kalau kamoe memboeangkan satoe pendjaga dari dalam angan-angan hatimoe, djika kamoe berboeat satoe 'adat jang djahat dengan sesoekamoe, dan meloepakan akan ketinggian kewadajiban, boleh mendjadi djalan tipoe jang boleh melaloekan kamoe kepada djalan-djalan orang djahat jang menjembah Setan, sedang kamoe selaloe mengakoe bahwa kamoe tjinta Toehan Allah dan pekerdjaannja. Oleh koerang berpikir sebentar atau oleh salah djalan satoe kali, boleh membalikkan kamoe kepada djalan jang salah. Dan barangkali kamoe tidak akan pernah tahoe apa jang soedah

mendjadikan kamoe djatoeh sehingga soedah dititahkan, Oendoerlah dari padakoe, hai orang jang berboeat djahat!

Djangan Berkawan Dengan Orang Djahat

Beberapa orang moeda mengetahoei bahwa apa jang saja baroe katakan menjatakan betoel akan keadaan dia orang. Djalan-djalan dia orang boekannja tersemboenji dari pada Toehan, meskipoen dia orang tersemboenji dari pada sahabat-sahabatnja jang terbaik atau dari iboe-bapanja. Saja ada sedikit pengharapan jang beberapa dari orang-orang ini akan mengoebahkan kepoera-poeraannja dan penipoeannja. Ada orang-orang jang soedah sesat mentjari akan teboesannja. Biarlah kiranja al-Maseh jang berkasihan itoe menolong dia orang mengeraskan moekanja seperti batoe melawan segala jang salah, dan segala poedji-poedjian jang boleh melemahkan maksoednja akan berboeat jang baik atau jang memasoekkan kebimbangan atau pikiranpikiran bodoh boeat menggoejangkan pertjajanja dalam kebenaran. Hai sobat-sobat pemoeda, djangan goenakan satoe djam poen dengan orang-orang jang akan tidak melajakkan kamoe akan mengerdjakan pekerdjaan Toehan jang soetji. Djangan boeat apa-apa dihadapan orang lain jang kamoe tidak soeka perboeat dihadapan iboe-bapamoe atau jang kamoe maloe perboeat dihadapan al-Maseh serta malaekat-malaekatnja. [45]

Banjak orang pikir jang seboetan ini tidak perloe bagi orang-orang jang memelihara hari Sabat; akan tetapi orang-orang jang kena seboetan ini tahoe apa artinja. Saja nasihatkan kamoe, hai orang-orang moeda akan berdjaga, sebab kamoe tidak bisa berboeat satoe apa jang tidak njata betoel kepada malaekat-malaekat dan kepada Toehan Allah. Kamoe tidak bisa berboeat satoe pekerdjaan jang djahat dan tidak ada seorang jang disoesahkannja. Kelakoeanmoe menjatakan apa jang soedah digoenakan akan memperdirikan kelakoeanmoe, dan ada djoega koeasanja jang besar atas orang lain. Djangan pernah loepa bahwa kamoe Toehan Allah poenja, dan jang Dia soedah beli kamoe dengan darahnja, dan jang kamoe mesti memberi tahoe sama Dia apa kamoe soedah boeat dengan segala koeasa dan kekoean jang Dia soedah amanatkan kepadamoe. Tidak ada seorang jang patoet mendapat bagian dalam pekerdjaan mendjoeal boekoe, djika tangannja ada kotor dengan dosa, atau hatinja

tidak betoel dengan Allah; karena orang-orang jang begitoe tentoe akan menghinakan pekerdjaan kebenaran. Segala orang jang kerdja diladang Toehan, perloe akan pimpinannja. Dia orang patoet berhati-hati memoelaikannja dengan betoel, lantas teroeskan dengan perlahan-lahan kepada kemadjoean dengan toeloes hati. Dia orang hendaklah tetap betoel; sebab Setan ada selaloe mentjoba dia orang dengan sekoeat koeasanja akan menj toehkan dia orang.

Djimat Belandja dan Menjangkal Diri

Boleh terbelandjakan banjak wang akan membajar hoetang jang tidak perloe dalam hotel. Kebanjakan orang-orang moeda baik laki-laki baik perempoean tidak diadjar belandja, dan dia orang tjoema boeang-boeang wang selaloe. Dalam beberapa roemah tangga, dia orang begitoe banjak boeang wang boeat perkara-perkara jang tidak bergoena, jang dia orang boleh belandjai satoe roemah tangga jang lain djika dia orang belandja dengan betoel. Pada waktoe berdjalanan, djika orang-orang moeda kita menoeliskan segala wang jang dia orang soedah belandjakan, boeat sesoeatoe apa, maka dia orang akan melihat kehilangan wangnja. Sedang dia orang tidak diminta akan mengoerangkar makanannja sebagaimana pengandjoer-pengandjoer pekerdjaan ini doeloe, dia orang boleh beladjar menjoekoeplan keperloeannja dengan tidak begitoe banjak wang seperti jang dia orang belandjakan sekarang. Bahwa adalah orang-orang jang beladjar menjangkal diri soepaja boleh kasi wang menolong pekerdjaan Toehan; dan biarlah hamba-hamba Toehan poen menjangkal dirinja dalam hal perbelandjaan seberapa jang bisa. Baik sekali bagi segala pegawai kita beladjar hikajat orang Waldenses, dan memikirmikirkan teladan dia orang dalam hal perbelandjaan dan hal penjerahan diri kepada Toehan Allah.

Kesempoernaan Kelakoean

Pegawai-pegawai jang betoel tjinta akan Toehan seolah-olah jang [47] disimpennja dalam hatinja tidak akan pikirkan hendak menerima gadji jang paling besar. Dia tidak akan minta sama seperti beberapa dari orang-orang moeda kita, jang kalau dia tidak bagoes sekali roepanja dan mendapat tempat jang paling bagoes dihotel, dia tidak

maoe menolong pekerdjaan itoe. Jang perloe bagi pendjoeal boekoe, boekannja roepa jang tidak berketjelaan, seperti orang-orang jang bersolek atau pelawak, tetapi ketoeloesan dan kesempoernaan kelakoean jang njata pada moekannja. Kemoerahan dan kebaikan hati akan njata dimoeka dan orang tidak akan melihat sebarang ketjongkakan dalam perangainja.

Banjak orang soedah masoek pekerdjaan mendjoeal boekoe dengan tidak memandang apa-apa jang terindah dari pada wang. Dia orang tidak patoet mendjadi pegawai-pegawai Toehan. Dia orang tidak ada pengetahoean jang boleh digoenakan dalam penghidoepan; dan dia orang beroleh kesalahan-kesalahan, perasaan dan kesoeakan-kesoeakan sama seperti sebeloem dia orang mendjadi orangorang Masehi. Dari hal dia orang boleh dibilang, bahwa Toehan boekan dalam pikirannja; dan Toehan tidak ada tempat tinggal dalam hatinja. Bahwa adalah kedoeniaan dan kedjahatan kelakoeannja bersaksi melawan dia orang, dan jang dia orang bekerdja menoeroet djalan hatinja dan menoeroet pemandangan matanja sendiri. Dia orang tidak tahoe menjangkal diri, akan tetapi soedah tetapkan menjoeakan hidoepnja. Harta soerga boekannja menantikan dia orang, dan segala perasaannja menoendjoeke kebawah, boekan keatas. Sobat-sobat dan kaoem-kaoem tidak bisa meninggikan orang jang begitoe; sebab dia tidak empoenja pikiran lagi akan menghinakan jang djahat dan memilih jang baik.

[48]

Pertimbangan Dalam Memilih Pegawai

Lebih sedikit kita harap akan orang-orang ini, jang banjakknja boekan sedikit sadja melainkan banjak, lebih baik lagi pekerdjaan kebenaran ini berdiri pada pemandangan doenia. Saudara-saudara kita hendaklah timbang-menimbang boeat memilih pendjoealpendjoeal boekoe. Dia orang haroes kasi kepada pegawai-pegawai jang betoel gadji jang baik; akan tetapi gadji hendaklah djangan ditambah akan membeli pendjoeal boekoe sadja, sebab djalan jang begitoe akan menjoesahkan dia orang. Itoe akan mendjadikan dia orang kikir dan pemboros. Tjari djalan akan menggerakkan hatinja soepaja dia orang boleh beroleh roeh pekerdjaan itoe dan segala perkara jang boleh mendatangkan kemadjoean. Ketjintaan al-Maseh dalam djiwa akan memimpin pendjoeal-pendjoeal boekoe merasa bahwa meng-

embangkan kebenaran itoelah satoe keroenia jang paling besar. Dia akan beladjar, dan bermaksoed dan meminta do'a dari hal perkara itoe.

Djangan Adjak Terlalo

[49] Banjak orang-orang jang mendjoeal boekoe tidak berboeat se-soeatoe koerban. Djika dihitoeng semoeanja, dia orang ada lebih lemah dalam roeh pekerdjaan dari pada lain-lain orang bekerdja dalam koempoelan-koempoelan lain. Kapan djalan soedah diboeka bagi dia orang, dan kapan dia orang boleh mendapat gadji jang lebih besar, lantas baroe dia orang maoe mengerdjakan pekerdjaan itoe. Ada banjak adjakan orang akan pendjoeal-pendjoeal boekoe boeat mendjoeal boekoe-boekoe doenia dengan gadji besar; dan banjak orang jang tidak maoe mendjalankan boekoe-boekoe jang berisi kebenaran ini kalau gadjinja koerang dari pada jang orang lain kasi; maka sebab itoe ongkos-ongkos mengeloearkan boekoe-boekoe kita ada mahal; banjak pendjoeal boekoe jang mendapat wang dengan gampang dan dibelandjakannja dengan lepas lakoe.

Keperloeannja Kekoeatan dan Kegarangan Hati

Diantara orang-orang jang mengakoe akan kebenaran ini tidak ada roeh orang bekerdja jang sekedar kepertjajaan kita. Kelakoean jang seperti emas ada sangat berkoerang. Kehidoepan orang Masehi ada lebih dari pada jang njata dalam penghidoepan dia orang. Adapoen kehidoepan orang Masehi boekan sadja kelembotan, kesabaran dan ketjintaan. Segala keadaan ini perloe sekali; akan tetapi perloelah berani hati, koeat dan oesaha djoega. Banjak orang jang mendjoeal boekoe ada lemah, dan gampang sekali tawar hati. Dia orang tidak beroleh kelakoean jang mengoeatkan dia orang akan berboeat perkara-perkara, jaitoe roeh dan kekoeatan jang menjalakan ketoeloesan hati. Pendjoeal boekoe ada dalam pekerdjaan jang moelia, dan dia tidak patoet maloe dalam perkara itoe. Djika dia maoe madjoe dalam segala oesahanja, hendaklah ia berani hati dan penoeh dengan pengharapan.

Kerdjakan Kebaikan

Kebaikan jang bekerdja hendaklah digoenakan sama seperti ke-
 baikan jang menerima. Orang Masehi, sedang dia orang selaloe bo- [50]
 leh kasi penjahoetan jang lemah-lemboet jang menoelakkan marah,
 mesti beroleh berani hati orang jang gagah perkasa akan melawan
 jang djahat. Dengan pengasihian jang boleh menahan segala perkara,
 dia mesti beroleh koeasa kelakoean jang boleh menarik orang kepada
 kebaikan. Kepertjajaannja hendaklah masoek kedalam kelakoeannja.
 Segala alasan pengetahoeannja hendaklah tegoeh betoel; dan dia
 mesti koeat dalam roehnja dan mesti mangalahkan segala kedekoet.
 Pendjoeal boekoe hendaklah djangan penoeh dengan dirinja sendiri.
 Sementara ia bertjampoer dengan orang banjak, dia tidak patoet me-
 mashoerkan dirinja, bitjarakan hai dirinja sendiri dengan sombong,
 sebab dia menjakitkan hati banjak orang oleh berboeat begitoe. Dia
 djadi kikir dalam 'adatnja atau sombong atau tjongkak dalam kela-
 koeannja. Banjak orang jang soedah menentoekan dalam pikirannja
 jang dia orang tidak dapat waktoe akan membatja satoe dari anta-
 ra sepoeloe riboe boekoe jang dikeloearkan dipasar. Banjak kali
 kapan pendjoeal boekoe memberi tahoe hai pekerdjaannja, pintoe
 hatinja ada tertoeoep dengan tegoeh; maka sebab itoe perloelah ia
 mengerdjakan pekerdjaannja dengan akal boedi dan dengan rendah
 hati serta dengan minta do'a banjak. Hendaklah ia tahoe betoel akan
 perkataan Toehan, dan sediakan segala perkataan boeat menjatakan
 kebenaran jang indah, dan menjatakan keindahan jang dibawanja
 itoe.

Satoe Bahaja Besar

Biarlah kiranja tiap-tiap orang merasa tanggoengannja dalam [51]
 pekerdjaan ini. Biarlah dia pikir dengan betoel-betoel bagaimana dia
 boleh mendapat hati orang; sebab kelakoeannja menjatakan kebenar-
 an boleh menentoekan nasib satoe djiwa. Djika dia menjatakan akan
 menggerakkan hati orang kepada jang baik, barangkali itoe boleh
 mendjadi kehidoepan kepada orang itoe; dan satoe orang jang soe-
 dah mendapat terang kebenaran ini, boleh djoega menerangi banjak
 orang lain. Maka sebab itoe ada bahaja besar dalam mengerdjakan
 pekerdjaan dengan koerang berhati-hati.

Pekerdjaan Itoe Tinggi dan Meninggikan

[52] Pekerdjaan mendjoeal boekoe itoelah satoe djalan Toehan akan mendapatkan orang-orang jang tidak ada tergerak hatinja akan kebenaran kalau tidak dengan djalan itoe. Pekerdjaan ini jaitoe satoe pekerdjaan jang baik, maksoednja tinggi dan meninggikan ; dan hendaklah kelakoean orang jang mendjalakannja poen setoedjoe dengan itoe. Pendjoeal boekoe akan bertemoe dengan berdjenis-djenis orang. Dia orang akan bertemoe dengan orang jang bodoh dan jang hina jang tidak menglndahkan apa-apa ketjoeali jang mendantangkan wang kepadanja. Ini orang akan mempermainkan dia; akan tetapi hendaklah ia djangan mendengar akan perkataan dia orang. Kelakoeannja jang baik hendaklah djangan poetoos; hendaklah ia memandang akan perkara-perkara jang soesah dengan girang hati, dan dengan pengharapan jang besar. Dia akan bertemoe dengan orang-orang jang soesah hati, jang tawar hati, dan jang loeka dan jang berpenjakit dalam roeh- nja. Dia akan mendapat banjak waktoe jang baik akan membitjarakan perkataan jang manis kepada orang-orang ini, dan perkataan berani hati, pengharapan dan pertjaja. Dia boleh mendjadi satoe mata air jang menjegarkan orang lain djika dia maoe; akan tetapi soepaja boleh berboeat ini, dia sendiri mesti mengambil air dari Mata Air jang hidoep.

Berhati-hati Memilih Pegawai

Pekerdjaan mendjoeal boekoe ada lebih perloe dari pada banjak orang pikir, dan hendaklah digoenakan segala boedi dan kepintaran dalam memilih orang-orang jang hendak mendjoeal boekoe sama seperti memilih orang-orang jang hendak mendjadi pendeta. Orang-orang moeda boleh diadjar berboeat pekerdjaan jang lebih baik dari pada jang soedah diperboeat dan banjak koerang gadjina dari pada jang soedah laloe. Angkatlah bendera itoe; dan biarlah orang-orang jang maoe menjangkal dirinja dan jang maoe mendjadikan dirinja koerban, dan jang tjinta akan Toehan Allah dan sesamanja manoesia, masoek kedalam bala tentera pegawai-pegawai Toehan. Biarlah dia orang datang, boekan mengharap akan kesenangan, akan tetapi akan menangoeng akan kesoesahan dengan berani hati. Biarlah orang-

orang jang boleh memberi kabar baik hal boekoe-boekoe kita datang, sebab dia orang sendiri melihat keindahannja.

Djangan Moendoer

Biarlah Toehan menolong segala orang soepaja menggoenakan segala koeat dan koeasa jang soedah diamanatkan kepadanja. Oran-
 gorang jang kerdja dalam pekerdjaan ini tidak mempeladjari Kitab [53]
 Soetjinja seperti patoet. Djikalau boekannja begitoe, tentoe pengad-
 jaran Kitab Soetji akan njata betoel dalam penghidoepannja. Apa
 sadja pekerdjaanmoe, hai sekalian saudara-saudarakoe, boeatlah itoe
 bagi Toehan, dan kerdjakan dengan sekoeat koeasamoe. Djangan
 laloekan akan tempoh emas jang sekarang ini, dan djangan biarkan
 penghidoepanmoe tidak bergoena sedang kamoe doedoek dengan
 malas dan mengharap akan kemadjoean dalam satoe pekerdjaan
 jang Toehan tidak pernah kasi kepadamoe. Boeatlah pekerdjaan jang
 paling dekat kepadamoe. Perboeatlah akan pekerdjaan itoe meskipo-
 en dalam bahaya dan kesoesahan diladang Toehan; akan tetapi saja
 minta kepadamoe, djangan bersoengoet-soengoet akan kesoesahan-
 kesoesahan dan akan koerban jang kamoe mesti boeat. Lihatlah akan
 orang-orang Waldenses. Lihat djalan-djalan apa dia orang soedah
 boeat soepaja terang Kitab Soetji boleh bertjahaja kepada pikiran-pi-
 kiran orang jang gelap. Kita tidak patoet bekerdja dengan berharap
 akan menerima oepah kita dalam hidoep ini, akan tetapi biarlah
 dengan mata kita tetap memandang kepada oepahan jang kita akan
 dapat pada kesoedahan perloembaan ini. Sekarang perloe sekali
 akan laki-laki dan perempoean jang selaloe setia kepada pekerdjaan
 dan jang tidak maoe moendoer, jang maoe bekerdja pada djalan jang
 beloem tersedia dan jang masih penoeh dengan segala kesoesahan.

Moesoeh Akan Menghormati

Saja soedah seboetkan bagaimana haroesnja orang-orang pen-
 djoeal boekoe; dan biarlah kiranja Toehan memboekakan pikiran dia [54]
 orang akan mengerti perkara ini dengan pandjangnja, loeasnja dan
 dalamnja, dan biarlah dia orang mengetahoei kewadjabannja akan
 menjatakan sifat Kristoes oleh kesabarannja, keberanian hatinja dan
 ketetapan kebidjaksanaannja. Biar dia orang ingat jang dia orang

boleh menjangkal Toehannya oleh kelakoean jang tidak tentoe. Hai orang-orang moeda, kalau kiranja kamoe membawa peladjaran ini bersama-sama dengan kamoe kepada pendjoealan boekoe, kamoe akan dihormati, dan banjak orang akan mempertjajai kebenaran jang kamoe bawa, sebab kamoe hidoep oleh pertjaja—sebab peng-hidoepanmoe sehari-hari ada seperti terang jang terang sekali jang ditaroeh diatas kaki pelita dan menerangi seisi roemah. Meski moesoeh-moesoeh jang melawan pengadjaran jang kamoe bawa poen, akan menghormati kamoe; dan kapan kamoe soedah beroleh perkara jang demikian, perkataanmoe akan berkoeasa dan akan menegoer hati banjak orang.

[55]

FASAL 9—PENDJOEAL BOEKOE DENGAN KERDJA INDJIL

Soerat-soerat soedah datang sama saja bertanja tentang kewadjiban pendjoealpendjoeal boekoe. Ada orang bilang jang pada waktoe dia orang melawati selagi mendjoeal boekoe, dia orang mendapat waktoe jang baik akan memberi tahoe sama dia orang hal kebenaran ini dan roepa-roepanja di orang terpaksa akan memberi pengadjaran Indjil. Waktoe jang begitoe dia orang tidak bisa laloekan dengan sengadja dan senang hati. Dan ada poela soerat-soerat jang datang mengatakan bahwa pendjoeal-pendjoeal boekoe kita meninggalkan pekerdjaannja soepaja mengadjaran Indjil atas perkara-perkara jang kita adjarkan; dan oleh sebab kemarahan orang oleh sebabnja, dia orang soesah sekali menjampaiakan boekoe-boekoenja dan ada orang jang minta nasihat tentang perkara ini.

Kita pikir bahwa adalah kebenaran dalam kedoea seboetan itoe — jang pendjoeal boekoe kita mendapat waktoe jang baik akan memimpin orang lebih mengerti akan Kitab Soetji, dan oleh djalan dia orang mengerdjakan pekerdjaan ini, kemarahan boleh bangkit dan pekerdjaan Toehan tertanggoeh. Kapan pendjoeal boekoe masoek kepada pekerdjaannja, hendaklah ia djangan membiarkan dirlnja dipoesing-poesingkan tetapi hendaklah ia menoe djoe akan maksoednja dengan segala keradjinan. Dan sementara dia setia dalam mendjoeal boekoenja, hendaklah ia djangan meloepakan akan orang-orang jang mentjari terang dan jang perloe akan penghiboeran jang dari pada Kitab Soetji. Djika pendjoeal boekoe berdjalan dengan Allah, djika dia minta do'a akan boedi jang dari soerga soepaja dia boleh berboeat jang baik dan hanja jang baik sadja dalam pekerdjaannja, dia akan bidjak sekali membedakan keperloean segala orang jang bertemoe dengan dia. Dia akan goenakan kebanjakan dari waktoenja akan menarik djiwa kepada al-Maseh boekan selaloe bertahan dalam perkara pengadjaran akan tetapi dalam ketjintaan Toehan, dalam kemoerahan dan kebaikannja akan menjelamatkan

[56]

mancesia. Dalam Roeh al-Maseh dia akan selaloe sedia mengatakan satoe perkataan jang patoet kepada orang jang penat.

Adapoen keperluan djiwa jang paling perloe jaitoe akan meng-
etahoei Allah dengan Isa al-Maseh, jang soedah dioetoesnja. Kitab
Soetji ada penoeh dengan pengadjaran-pengadjaran jang boleh di-
goenakan dalam penghidoepan, jang pendjoeal-pendjoeal boekoe
boleh terangkan dengan tidak membangkitkan kemarahan. Djika dia
boleh memberi pengetahoean agama jang boleh digoenakan dalam
penghidoepan, dengan djalan ini, dia memberi makan kepada orang
banjak, jang berhadjat akan makanan jang seindah itoe.

Perloe Akan Pimpinan Toehan

[57] Segala jang diminta oleh Toehan hendaklah selaloe dihadapan
kita. Hendaklah kita djangan pernah meloepakan bahwa kita akan
meroendingkan segala perboeatan kita jang kita soedah perboeat
dalam toeboeh. Djika selaloe ada ingatan jang begini dalam ha-
ti, pendjoeal-pendjoeal boekoe akan memperhatikan djiwa-djiwa,
dan do'anja akan keloear dari bibirnja dengan toeloes akan memini-
ta boedi boeat membitjarakan satoe perkataan jang patoet kepada
orang jang perloe akan pertolongan. Pegawai-pegawai jang begitoe
akan selaloe meninggikan dan menjoetjikan djiwa oleh menoero-
et kebenaran. Dla orang akan beroleh pikiran jang betoel tentang
keindahan djiwa, dan akan menggoenakan segala waktoenja jang
baik dengan sekoeat koeasanja boeat memashoerkan kebesaran ke-
moerahan Kristoes. Biarlah pendjoeal boekoe pergi keloear dengan
do'a ini dalam bibirnja, "Ja Allah, apakah jang Toehan maoe saja
perboeat?" Biarlah ia bekerdja seakanakan jang dihadapan Toehan,
dan dihadirat malaekat-malaekat soerga; biarlah ia beringin dalam
segala perkara akan berkenan kepada Allah; maka pekerdjaannja
tidak akan tidak berhasil.

Lebih Banjak Hal Al-Maseh.

Kita perloe sekali akan memboeangkan perbantahan-perbantahan dan menjatakan alMaseh lebih banjak. Djoeroe Selamat kita jaitoe poesat pertjaja dan harap kita. Orangorang jang boleh menjatakan ketjintaan Toehan jang ta'terkatakan itoe, dan memberanikan hati

banjak orang akan menjerahkan dirinja kepada Toehan mengerdjakan pekerdjaan jang besar dan jang soetji adanja. Oleh keradjinan mendjoeal boekoe, oleh menjatakan kepada orang banjak dengan setia akan kematian al-Maseh, pendjoeal. boekoe menggandakan kegoenaannja.

Nama Al-Maseh Dalam Ketjintaan

Akan tetapi sedang kita menjatakan djalan pekerdjaan ini, kita tidak bisa menetapkan satoe djalan jang segala orang patoet toeroet. Keadaan keadaan mengoebahkan perkara perkara. Toehan akan menggerakkan orangorang jang rindoe akan pimpinannja. Dia akan bilang kepada wakilnja manoesia, “Bitjaralah kepada orang itoe dari hal ketjintaan alMaseh.” Kapan sadja nama al-Maseh diseboetkan dalam ketjintaan dan kelembuetan, malaekat-malaekat Toehan datang dekat akan melembuetkan dan menendoekkan hati orang.

[58]

Bitjarakan Ketjintaan Al-Maseh

Bahwa banjaklah orang jang toeloes hatinja mentjari kebenaran, jang tidak tahoe apa jang dia orang mesti boeat akan mendapat selamat. Oh, kasi tahoelah kepada dia orang hal ketjintaan Toehan dan hal koerban jang soedah diperboeatnja dikajoe salib akan menjelamatkan orang binasa! Kasi tahoe sama dia orang akan menaroeh kehendaknja disebelah pihak kehendak Allah; dan “kalau orang soeka berboeat maoenja, dia nanti tahoe, kalau ini pengadjaran dari Allah.” Johannes 7: 17.

Kapan Dia orang Pandang Akan Al-Maseh

Tiada seorang jang boleh mendjadi penarik djiwa jang beroentoeng sampai dia sendiri soedah berserah betoel kepada Toehan Allah. Masing-masing dari kita hendaklah pakai sama tabi 'at Toehan Jesoes Kristoes. Kepada satoe-satoenja kita orang, bendaklah Ia mendjadi boedi, kebenaran, kesoetjian dan teboesan. Kapan pertjaja kita bergantoeng kepada al-Maseh jang Djoeroe Selamat kita, kita akan menaroeh Dia dihadapan orang lain dan dia orang akan melihat Dia dalam terang jang baroe. Dia orang tidak akan bertengkar lagi dalam perkara pengadjaran; tetapi dia orang akan lari kepadanja

[59]

boeat mendapat keampoenan, kesoetjian dan kehidoepan jang kekal.

Kesoesanan Jang Paling Ditakoeti

Kesoesanan jang paling ditakoeti jaitoe jang pendjoeal boekoe jang bertemoe dengan orang-orang jang mentjari kebenaran beloem bertobat betoel, dan jang dia sendiri beloem tahoe oleh pendapatannja, ketjintaan al-Maseh jang lebih dari pada pengetahoean manoesia. Kalau dia sendiri tidak tahoe ini, bagaimanakah dia boleh kasi tahoe kepada orang lain hal tjerita jang sangat indah itoe? Orang banjak perloe sekali diadjar hal keadan pertjaja jang benar, djalan menerima al-Maseh dan mempertjajai Dia sebagai Djoeroe Selamatnja. Dia orang perloe sekali mengetahoei bagaimana menoeoet segala djalannja barang kemana dia pergi. Biarlah kaki pegawaipegawai mengikoet segala bekas kaki alMaseh, dan djangan ambil lain djalan akan menoeojoe kesoerga.

D'bawa Kepada Al-Maseh

[60] Kapan satoe djiwa soedah dibawa kepada al-Maseh oleh oesaha sendiri itoe, biarlah hatinja jang soedah berserah dan jang soedah merendahkan diri dalam tangan Toehan soepaja Toehan mengerdjakan maoenja dalam dia; dan biar Toehan sendiri mengadjak dia mengerdjakan pekerdjaan jang Toehan pikir baik baginja. Toehan soedah djandji jang kemoerahannja ada tjoekoep bagi segala orang jane datang kepadanya. Orang-orang jang berserah kepada al-Maseh, jang memboeka pintoe hatinja dan memanggil Dia masoek kedalam, akan terpelihara. Dia bilang, "Akoel ini djalan, dan kebenaran, dan kehidoepan." Johannes 14: 6. Oleh mempoenjai al-Maseh, dia orang akan mempoenjai kebenaran, dan mendjadi sempoenja dalam Dia.

Tarik Orang Kepada Peneboes

Banjak orang Masehi jang poera-poera soedah melepaskan al-Maseh, poesat besar itoe dan dia soedah mendjadi poesat; akan tetapi djika dia orang maoe madjoe akan menarik orang lain kepada Djoeroe Selamat, dia orang sendiri mesti lari kepadanya lebih doeloe, dan mengenal jang dia orang perloe sekali bergantoeng atas kemoerahannja. Setan soedah tjoba betoelbetoelsekali dan dengen

sekoeat koeasanja akan memoetoeskan rantai jang menghoeboengkan manoesia dengan Toehan Allah; dia ingin mengikat djiwa-djiwa manoesia kepada keretanja sendiri, dan medjadikan dia orang hamba dalam pekerdjaannja; akan tetapi hendaklah kita beroesaha melawan dia, dan menarik banjak orang kepada Peneboes.

Moerid-moerid Jang Setia

Biarlah pendjoeal-pendjoeal boeke mendjadi moerid-moerid jang setia, beladjar bagaimana soepaja madjoe betoel. Dan selagi dia orang berboeat begitoe, biarlah dia orang memelihara mata, telinga dan pengertian dia orang terboeka akan menerima boedi dari pada Toehan, soepaja dia orang boleh tahoe bagaimana menolong orang-orang jang binasa sebab tidak mengetahoei akan al-Maseh. Biarlah tiap-tiap pegawai mengoempoelkan segala koeatnja dan goenakan itoe dalam pekerdjaan jang tertinggi jang ada pada manoesia—melepaskan manoesia dari pada djerat iblis dan menghoeboengkannya kepada Toehan Allah dan mengikatkan rantai pergantoengan oleh al-Maseh kehadapan tachtta Allah jang dilengkoengi dengan pelangi perdjandjian.

[61]

Djalan Jang Lekas

Pekerdjaan membikin boekoe itoelah satoe pekerdjaan jang moelia dan jang bagoes; akan tetapi pekerdjaan ini soedah tidak selaloe berdiri pada tempat jang soetji dan jang tinggi jang soedah dimaksoedkan Toehan Allah, sebab diri soedah dimasoekkan kepada pekerdjaan beberapa orang. Pekerdjaan boekoe-boekoe hendaklah mendjadi djalan jang lekas boeat memberikan kebenaran jang sekarang ini kepada doenia ini. Segala jang kita keloearkan dari pertjetakan, hendaklah jang akan mengoeatkan pertjaja jang soedah diperdirikan oleh Kitab Soetji dan oleh kenjataan Roehnja.

* * * * *

FASAL 10—ONGKOS-ONGKOS

[62] Pekerdjaan Toehan ada berlambatan sebab segala pengadjaran Indjil tidak ditoeroet oleh orang-orang jang mengakoe dirinja orang-orang jang menoeroet al-Maseh. Djalan pendjoeal-pendjoeal boekoe, baik toea baik moeda, menjatakan dia orang ada lagi peladjaran-peladjaran jang perloe sekali jang dia orang patoet peladjar. Banjak kerdja jang tidak berketentoean soedah dinjatakan dihadapan saja. Ada orang jang soedah mendjadi besar dengan tabi'at jang tidak sempurna, dan keadaan ini dibawanja kepada pekerdjaan Toehan. Koempoelan-koempoelan soedah berhoetang, oleh sebab pendjoealpendjoeal boekoe lengah membajar hoetangnja. Pendjoeal-pendjoeal boekoe rasa koerang sedap kapan dia orang diminta membajar boekoeboekoe jang dia orang ambil dari pertjetakanpertjetakan kita pada waktoe dia orang ambil. Akan tetapi tiada djalan jang lain akan mendjalankan satoe pekerdjaan.

Pintoe Ditoetoep

Hendaklah diatoerkan agar soepaja pendjoeal-pendjoeal boekoe djangan perloe melebihi belandjanja (ongkosnja). Pintoe segala pentjobaan hendaklah ditoetoep dan dikantjingkan dengan tegoeh-tegoeh. Berapa baik poen pendjoeal boekoe, perkara-perkara akan djadi jang akan membangkitkan pentjobaan jang soesah baginja.

Kemalasan dan ketjoelasan boekan boeahboeah jang patoet kelihatan diatas pohon Masehi. Tiada soeatoe djiwa jang boleh menggoenakan djalan poesing-memoesing atau tipoe-menipoe dalam memegang harta benda Toehan dan tidak berkesalahan dihadapan Toehan Allah. Segala orang jang berboeat ini, menjangkal al-Maseh dalam perboeatannja. Sedang dia orang mengakoe memelihara dan mengadjarakan hoekoem Allah, dia orang sendiri tidak memeliharakannja.

Harta Toehan hendaklah didjalankan dengan setia. Toehan soedah makotai manoesia dengan kehidoepan dan kesehatan dan koeasa akan berpikir. Dia soedah kasi sama dia orang koeasa badan dan

pikiran jang dia orang patoet goenakan; dan boekankah segala pemberian ini patoet digoenakan dengan radjin dan dengan setia bagi kemoeliam Namanja? Soedahkah saudara-saudara kita memikirkan jang dia orang mesti memberi djawab kepada Toehan akan segala talenta jang soedah diserahkan kepada dia orang? Soedahkah dia orang djalankan benda Toehan dengan boedi? atau soedahkah dia orang belandjakan hartanja dengan pertjoema, dan adakah dia orang ditoeliskan dalam soerga seperti hamba jang tidak setia? Banjak orang jang membelandjakan doeit Toehan dalam kesoekaan-kesoekaannja sendiri. Dia orang tidak mendapat pendapat an apa-apa dalam menjangkal diri, akan tetapi menggoenakan wang akan perkara-perkara jang sia-sia, dan tidak memikoel kajoe salib mengikoet Jesoes. Banjak orang jang Toehan soedah kasi banjak waktoe jang baik baginja, akan tetapi digoenakannja hidoepnja dalam sia-sia, dan sekarang perloe akan pertolongan.

[63]

Toehan sekarang panggil soepaja mengadakan kemadjoean jang betoel dalam segala bagian pekerdjaannja. Pekerdjaan jang berhoeboeng dengan pekerdjaan Toehan hendaklah diperboeat lebih betoel.

Harap Akan Ditolong

Kapan dia orang masoek kepada kesoekaran, beberapa orang pendjoeal boekoe harap jang wang hendaklah dikeloearkan oleh perbendaharaan akan menolong hoetangnja dia orang, Djoeroe-djoeroe koentji hendaklah melihat dengan betoel-betoel jang perbendaharaan tidak akan kosong oleh sebab perkara-perkara jang begitoe. Kapan seorang tidak bisa mem- bawa tiap-tiap roepiah atau ringgit jang patoet dibawanja kepada perbendaharaan, biarlah ia berhenti teroes. Dia orang tidak patoet mengerdjakan mendjoeal boekoe kalau dia orang tidak bisa bawa wang kepada perbendaharaan Toehan ganti merampoeknja.

[64]

Djangan Berhoetang

Semoea orang mesti beladjar belandja dengan hemat. Tiada seorang pegawai jang patoet mendjalankan pekerdjaannja sehingga membikin hoetang. Mengambil wang dari perbendaharaan sebelom dapat, satoe djerat adanja. Sebab oleh berboeat begitoe, wang akan

sangat berkoerang, dan orang-orang bekerdja tidak bisa dibelanjai dalam pekerdjaan Toehan. Kapan seorang berhoetang dengan sengadja, dia adalah membaloetbaloetkan dirinja dalam satoe dari antara djerat Setan jang ditaroehnja akan menangkap djiwa-djiwa manoesia.

* * * * *

[65]

FASAL 11—PERSATOEAN PEKERDJAAN

Boekce-Boekoe Kesehatan

Persatoean jang sempoerna hendaklah ada dlantara pegawai-pegawai jang memegang boekoe-boekoe jang akan memenoehi doenia ini dengan keterangan. Dimana-mana pekerdjaan mendjoeal boekoe hendak dikerdjakan, biarlah boekoe kesehatan dan boekoe agama didjalankan bersama-sama. Perhoeboengan boekoe agama dengan boekoe kesehatan dinjatakan sama saja ada sama dengan tali longsin dan pakan jang mendjadikan satoe pekerdjaan jang sempoerna.

Sama Perloenja

Pada waktoe jang soedah laloe, boekoeboekoe kesehatan tidak begitoe banjak didjalankan sebagaimana perloenja. Meskipoen boekoe-boekoe kesehatan diindahkan oleh banjak orang, ada djoega orang jang tidak pikir bahwa itoe patoet didjalankan dalam doenia. Akan tetapi apakah jang lebih baik akan menjediakan orang boeat kedatangan Toehan kita dan akan penerimaan kebenarankebenaran jang lain jang perloe menjediakan orang akan kedatangannja dari pada meng gerakkan hati orang melihat kedjahatankedjahatan zaman ini, dan menggerakkan dia orang akan mengoebahkan segala 'adatnja jang tidak mendatangkan kesehatan? Boekankah doenia ini perloe sekali digerakkan akan mengoebahkan haloeannja tentang kesehatan badan? Boekankah orang banjak perloe sekali akan kebenaran-kebenaran jang diseboetkan dalam boekoe-boekoe kesehatan? P kiran jang baroe hendaklah terbit dalam hati pendjoeal-pendjoeal boekoe kita tentang pekerdjaan mendjoeal boekoe kesehatan. [66]

Djanganlah bikin perselisihan diantara pendjoeal-pendjoeal boekoe kita. Semoeanja hendaklah soeka hati dalam mendjoeal boekoeboekoe kesehatan sama seperti mendjoeal boekoe-boekoe agama. Hendaklah djangan dikirakan jang tjoema beberapa boekoe sadja jang perloe didjoeal oleh pendjoeal-pendjoeal boekoe. Hendaklah

ada persatoean jang sempoerna dalam segala bagian pekerdjaan Toehan.

Mentjeraikan pekerdjaan mendjoeal boekoeboekoe kesehatan dari pada pekerdjaan Toehan boekannja lagi menoeroet peratoeran Allah. Adapoen kebenaran jang boeat zaman ini jaitoe pekabaran pembaroean kesehatan sama seperti pekabaran pembaroean perkara-perkara jang lain djoega. Pekerdjaan Toehan tidak akan tinggal sempoerna djika satoe tjabangnja soedah tertinggal.

Mendjadi Kemasoekan

[67] Indjil kesehatan ada banjak sekali jang mengerdjakannja lagi pintar-pintar, akan tetapi pekerdjaan dia orang mendjadi soesah oleh sebab pendeta-pendeta, kepala-kepala moesjawarat atau orang-orang jang memegang koeasa, koerang memperhatikan perkara itoe. Dia orang beloem kenal perhoeboengannja pekerdjaan pembaroean kesehatan dengan pekabaran ini seperti tangan kanan kepada toeboeh. Sedang tjoema sedikit sadja kehormatan jang dinjatakan oleh banjak orang dalam koempoelan kita, dan oleh beberapa pendeta, Toehan soedah njatakan kesoekaannja dalam pekerdjaan ini, oleh memberikan kemadjoean. Djika didjalankan dengan betoel, pekerdjaan boekoe-boekoe kesehatan itoelah satoe djalan kemasoekan, menjediakan djalan bagi lain-lain kebenaran kedalam hati. Kapan pekabaran malaekat jang ketiga diterima dengan genapnja, pekerdjaan kesehatan akan dipikirkan dalam moesjawarat, dalam geredja, dalam makanan dan dalam segala pekerdjaan diroemah. Lants tangan kanan ini akan mendjaga toeboeh.

Boekan Mengganti Pekabaran

Akan tetapi selagi pekerdjaan kesehatan itoe mendapat tempatnja dalam mengabarkan pekabaran malaekat jang ketiga, orang-orang jang mengerdjakannja djangan sekali-kali tjoba mendjadikan itoe akan menggantikan pekabaran kita. Boekoe-boekoe kesehatan hendaklah memenoehi tempatnja jang patoet, akan tetapi mendjalankan boekoe-boekoe jang seperti itoe hanjalah sebagian dari pada begitoe banjak bagian kerdja besar jang akan dilakoekan. Djangan bitjara dari hai boekoeboekoe kesehatan ini kepada pendjoeal-pendjoeal

boekoe sampai dia orang tidak maoe mendjalankan boekoe-boekoe jang lain jang sama perloenja. Orang-orang kepala pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah tahoe membedakan perhoeboengan sebagian pekerdjaan ini kepada segala pekerdjaan Toehan. Biarlah dia orang perhatikan akan boekoe-boekoe kesehatan didjalankan, akan tetapi djangan djalan ini begitoe keras sehingga lain-lain pekerdjaan jang perloe tinggal dan boekoeboekoe jang berisi kebenaran boeat zaman ini tidak didjoeal.

Sebagaimana mendjoeal boekoe-boekoe agama perloe sekali dipeladjari, begitoe djoega memegang boekoe-boekoe kesehatan. Seberapa banjak dibilang akan hal mendjalankan boekoe-boekoe roehani dan seberapa banjak dioesahkan akan memboedjoe orang mengerdjakannja, hendaklah begitoe djoega oesaha dan boedjoean akan mendjalankan boekoeboekoe kesehatan.

[68]

Boekoe jang satoe selaloe akan menaroe tempat bagi jang lain. Kedoeanja ada perloe, dan kedoeanja hendaklah didjalankan bersamasama, sebab satoe menolong jang lain. Kedoeanja menerangkan doea perkara jang indah sekali, dan kedoeanja mesti mengambil bagianja masing-masing dalam menjediakan oemat Toehan pada hari penghabisan ini. Kedoeanja hendaklah berdiri seperti kebenaran jang boeat zaman ini, akan menerangi, membangoenkan dan menjatakan kesalahan. Kedoeanja hendaklah berdjalan sama-sama akan menjoe-tjikan tan membersihkan geredja jang melihat dan menantikan akan kedatangan Toehan Isa al-Maseh dalam koeasa dan kemoelian besar.

Biarlah segala pengeloearkan boekoe-boekoe dan kepala pendjoeal-pendjoeal boekoe dengan toeloes hati memberanikan wakil-wakil dalam pekerdjaannja, dan mentjari behkan mengadjar orang-orang jang lain akan mengerdjakannja. Biarlah masing-masing orang mengoeatkan dan memperdirikan pekerdjaan itoe seberapa banjak jang bisa dengan tidak melemahkan pekerdjaan jang lain. Biarlah semoeanja dikerdjakan dengan radjin dan dengan ketjintaan jang bersaudara dan dengan tiada kekikiran.

[69]

FASAL 12—HARGA BOEKOE-BOEKOE KITA

Ada perkara jang sangat perloe sekali jang beloem dioeroeskan betoel dalam kantoorkantoor tjetak kita. Orang-orang jang pegang koeasa patoet mentjari djalan-djalan akan mendjalankan boekoe-boekoe kita dan boekan tinggal digoedang sesoedah habis ditjetak. Koempoelan kita ada tinggal dibelakang dan tidak menoeroet djalan jang diboeka oleh Toehan.

Maka adalah banjak boekoe-boekoe kita jang soedah didjoel terlaloe moerah jang oentoengnja tidak tjoekoep akan mendjalankan kantoor tjetak. Dan orang-orang dalam koempoelan kita jang tidak menanggoeng sesoeatoe tanggoengan dalam koempoelan kita, tidak tahoe apa-apa tentang segala keperluan pekerdjaan ini dan pokok jang perloe akan mendjalankannya. Dia orang tidak mengerti gampangnja keroegian-keroegian, dan belandjanja jang digoenakan saban hari dalam pekerdjaan-pekerdjaan jang begitoe. Dia orang roepa-roepanja memikirkan bahwa segala perkara didjalankan dengan tidak perloe dioeroeskan dan tidak perloe menggoenakan wang; maka dia orang maoe harga boekoe-boekoe kita mendjadi begitoe moerah sehingga hampir-hampir tidak ada oentoeng. Dan kapan harga-harganja soedah ditoeroenkan sehingga soedah hampir djatoeh, dia orang tidak tjoba mendjoelnja dengan soeka hati, jang dia orang soedah minta dengan harga jang moerah. Maksoednja soedah dapat, tanggoengannya soedah berhenti, sedang sebenarnya dia orang patoet ada ketoeloesan hati akan menaikkan boekoe-boekoe kita; dengan begitoe menanamkan benih kebenaran, dan membawa wang kepada [70] kantoor tjetak akan digoenakan mengeloearkan boekoe-boekoe jang lain. Bahwa adalah kepatoetan jang soedah ditinggalkan oleh pendeta-pendeta kita jaitoe oleh tidak membangkitkan kesoekaan orang ditempat bekerdjanja akan perkara ini. Kapan harga boekoe-bokoe satoe kali soedah toeroen, soesah sekali akan menaikkannya lagi, dan orang jang tidak pikir banjak akan berkata: Oentoeng-oentoeng sadja; dengan tidak berpikir jang itoe boekannya mendatangkan oentoeng kepada kantong sendiri, melainkan soepaja pekerdjaan Toehan

boleh djangan tempang sebab kekoerangan wang. Boekoeboekoe jang patoet didjalankan dimana-mana, terletak pertjoema dalam roemah-roemah tjetak kita, sebab tidak begitoe banjak kesoekaan orang akan mendjalankannya.

Fertjetakan jaitoe satoe koeasa; akan tetapi djika tidak mendaftarkan hasil sebab kekoerangan orang jang mentjari djalan boeat mendjalankannya, koeasa itoe hilang. Meskipoen pemandangan orang akan mengoempoelkan wang soedah terboeka, soepaja memperbanjatkan boekoe-boekoe kita, tetapi akan mengambalikannya masih tertinggal lagi. Koeasa pertjetakan dengan segala kesenangannya, ada dalam tangan dia orang. Dia orang boleh goenakan itoe dengan baik; atau dia orang boleh goenakan itoe dengan setengah tidoer dan oleh koerang radjin menghilangkan oentoeng jang boleh dapat. Oleh perhitoengan jang betoel, dia orang boleh menjatakan terang oleh mendjoeal boekoe-boekoe besar dan boekoe-boekoe ketjil. Dia orang boleh kirim kepada beriboe-riboe roemah tangga jang doedoek dalam kegelapan.

FASAL 13—BOEKOE-BOEKOE KITA AKAN DIDJOEAL DAN DIBATJA.

Perloe akan Beratoes-Ratoes Orang

Orang-orang jang mengeloearkan boekoeboekoe lain ada satoe atoeran jang tentoe akan memasoekkan boekoe-boekoe jang koerang baik kepasar-pasar doenia. “Karena orang doenia dengan bangsanja ada lebih berakal dari anak-anak terang.” Loekas 16: 8. Waktoe jang baik behkan jank indah seperti emas ada terboeka saban hari dimana boekoeboekoe jang berisi kebenaran ini boleh dibawa kepada roemah-roemah orang; akan tetapi perkara jang begitoe tidak diperdoelikan oleh orang-orang jang malas dan jang tidak berpikir. Pengadjar-pengadjar jang hidoep tjoema sedikit sadja. Tjoema ada satoe dimana patoet ada seratoes. Banjak orang berboeat kesalahan besar sebab tidak menggoenakan segala koeat koeasanja akan mentjari djiwa-djiwa sesamanja manoesia jang hilang. Beratoes-ratoes orang hendaklah bekerdja akan membawa terang keseloeroeh kota-kota dan negeri-negri dan doesoendoesoen. Pikiran orang banjak hendaklah dibangoenkan. Toehan Allah bilang, Biarlah terang ditaroeh pada segala bagian ladang Toehan. Dia soedah tentoeakan jang manoesia hendaklah mendjadi aloeran terang dan membawanja kepada orang-orang jang masih dalam kegelapan.

Dari Antara Orang Jang Bergoena

[72] Pegawai-pegawai ada perloe sekali dimanamana tempat. Dalam segala bagian ladang Toehan, pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah dipilih, boekan dari antara orang-orang jang tidak bergoena dalam koempoelan orang banjak, boekan poela dari antara orang-orang jang tidak bergoena bagi apa-apa lagi, jang tidak bisa berboeat sesoetoe apa kebaikan, akan tetapi dari antara orang-orang jang dapat poedjian, penglihatan dan jang berkekoeatan. Orang-orang jang begitoeelah jang perloe sekali akan mendjadi pendjoeal-pendjoeal boekoe dan wakil-wakil jang madjoe. Orang-orang jang pintar akan kerdja

ini akan soeka mengerdjakannja; akan tetapi adalah pendeta-pendeta jang koerang berpikir memboedjoek dia orang oleh mengatakan jang kekoeatannja haroes digoenakan boeat mengadjar ganti mendjoeal boekoe. Dengan begitoe dia orang teroes diadjak akan mendapat soerat idjin akan mengadjar, dan orang jang boleh mendjadi pegawai Toehan akan melawati roemah-roemah orang, berkata-kata dan meminta do'a bersama-sama dengan dia orang, didjadi pendeta jang koerang bergoena, dan tempat jang perloe sekali akan kerdjanja dan dimana boleh diperboeatnja banjak kebadjikan, tertinggal. Pendjoeal-pendjoeal boekoe dan pendeta-pendeta jang mengerdjakan pekerdjaan dengan setia, hendaklah beroleh pendapatan jang patoet.

Pekerdjaan Jang Paling Perloe

Djikalau kiranja satoe pekerdjaan boleh dibilang lebih perloe dari pada jang lain, jang paling perloe jaitoe mengeloearkan boekoe-boekoe bagi orang banjak, dengan begitoe memimpin dia orang akan menjelidik Kitab Soetji. Membawa kita poenja boekoe-boekoe keroemah orang, berkata-kata serta meminta do'a bersama-sama dengan dia orang, itoelah satoe pekerdjaan jang baik sekali, dan pekerdjaan ini mengadjar orang akan mengerdjakan pekerdjaan pendeta,

[73]

Boekan Semoea Orang Patoet

Maka boekannja tiap-tiap orang patoet akan pekerdjaan ini. Orang-orang jang beroleh koeat dan koeasa jang paling banjak, jang maoe mengerdjakan pekerdjaan ini dengan pengertian jang terang dengan peratoerannja dan mendjalankannja dengan segala koeasanja, itoelah jang patoet dipilih. Geredjageredja dimana-mana tempat hendaklah gembira akan pekerdjaan boekoe-boekoe ketjil dan segala pekerdjaan Toehan.

Pakaian dan 'Adat

Sekarang kita ada kesenangan besar akan mengembangkan kebenaran; akan tetapi koempoelan kita tidak menggoenakan oentoeng besar itoe. Dalam tiap-tiap geredja, dia orang tidak melihat keperluanannja menggoenakan segala kekoeatannja akan menjelamatkan jiwa-djiwa. Dia orang tidak merasa kewadjabannja akan mengambil

langganan boeat soerat-soerat kabar, dan memadjoekan boekoeboekoe kita. Orang-orang jang maoe diadjar akan djalan jang paling baik akan menghampiri orang atau roemah-roemah tangga, hendaklah dalam pekerdjaan itoe. Pakaiannja hendaklah netjis boeken seperti orang-orang pelawak, dan 'adatnya hendaklah djangan menggelikan orang. Bahwa perloelah ketoeloesan hati dalam koempoelan kita. Perkara ini hendaklah digoenakan oleh semoea orang jang maoe mengerdjakan pekerdjaan Toehan.

Lebih Banjak Keperloean

Pertjetakan-pertjetakan kita hendaklah menjatakan kemadjoean jang lebih njata. Koempoelan kita boleh menanggoeng roemah-roemah tjetak kita kalau dia orang menjatakan oesaha jang lebih soenggoeh akan mengeloearkan boekoe-boekoe dan mendjoealnja. Akan tetapi djika keradjinan dia orang sama djoega pada tahoen jang akan datang dengan tahoen jang soedah laloe, hanja sedikit lagi sadja pengharapan dalam perkara itoe. Lebih banjak boekoe didjalankan, lebih perloe poela kita mengeloearkan boekoe-boekoe jang menerangkan hal kebenaran Kitab Soetji. Banjak orang djadi heran oleh sebab segala perkara jang tidak bersetoedjoe, kesalahan-kesalahan, dan kemoertadan geredja, dan sebab segala hari-hari raja, lotterij, dan beroepa-roepa perkara akan mendapat wang boeat geredja. Bahwa adalah orang-orang jang mentjari terang dalam kegelapan. Kalau kita poenja boekoe-boekoe dan soerat-soerat kabar, dan boekoe-boekoe ketjil djoega, jang menjatakan Kitab Soetji dengan terang, ada didjalankan dimana-mana tempat, banjak orang akan mendapat apa jang diingininja. Akan tetapi banjak saudara-saudara kita jang kerdja seakan-akan orang patoet datang kepadanya atau kirim soerat kepada pertjetakan-pertjetakan kita akan mendapat boekoe-boekoe, sedang ada berpoeloeh-poeloeh riboe orang jang be-loem tahoe bahwa adalah boekoeboekoe seperti jang kita keloearkan sekarang.

Indahkan Harga Boekoe-boekoe

Toehan panggil akan koempoelannja bekerdja seperti orang-orang jang hidoep, boeken akan mendjadi malas, lengah dan selaloe

berselisih. Kita mesti bawa boekoeboekoe kita itoe kepada orang banjak, dan minta dia orang menerimanja, dan toendjoekkan jang dia orang akan menerima lebih banjak dari pada harga wangnja. Indahkan harga boekoe jang maoe didjoeal olehmoe. Kamoe tidak boleh indahkan terlaloe tinggi akan boekoe-boekoe itoe.

* * * * *

FASAL 14—BERBAGAI-BAGAI PENGADJARAN

Memilih Pendjoeal Boekoe

Ada orang jang lebih patoet mengerdjakan beberapa pekerdjaan dari pada orang-orang jang lain; maka sebab itoe boekannya benar memikirkan bahwa semoea orang boleh mendjadi pendjoeal boekoe. Ada orang jang tidak empoenja apa-apa akan mematoetkan dia bagi pekerdjaan ini; akan tetapi sebab perkara ini, dia orang tidak patoet disangkakan seperti koerang setia atau tidak soeka bekerdja. Toehan tidak berboeat sebarang apa-apa jang tidak patoet dalam perkara jang dimintanja. Koempoelan Toehan jaitoe seperti satoe keboen dimana ada banjak boenga-boenga jang berlain-lainan. Meskipoen dalam segala perkara semoeanja berlain-lainan, masing-masing ada goenanja.

[76] Toehan tidak harap jang tiap-tiap orang dalam koempoelannya akan memenoehi satoe atau semoea tempat pekerdjaan. Biarlah semoea orang ingat bahwa adalah berdjenisdjenis kekoean jang Toehan kasi kepada manoesia. Boekannya kewadjiban sebarang orang akan menentoekan pekerdjaan sebarang orang lain jang tidak berse-toedjoe dengan gerakan kewadjibannya. Baik kasi nasihat atau kasi tahoe djalan-djalan jang baik; akan tetapi biar semoea orang merasa bebas akan mentjari pimpinan Toehan, jang empoenja dia jang dia orang sembah.

Kesetiaan Akan Mendjadi Pendeta

Beberapa orang jang Toehan soedah panggil akan pekerdjaan pendeta soedah masoek kepada pekerdjaan Toehan seperti pendjoeal boekoe. Soedah diadjarkan sama saja bahwa inilah kesediaan jang baik sekali, djika maksoednja akan menaboerkan terang, dan akan membawa kebenaran perkataan Toehan keroemah-roemah orang. Sedang berkatakata, djalan akan sering-sering terboeka boeat membitjarakan agama jang diadjarkan dalam Kitab Soetji. Djika pekerdjaan itoe dimasoeki seperti patoet, roemah-roemah tangga akan

dilawati, pegawai-pegawai akan menjatakan kelembuetan dan ketjintaan al-Maseh bagi djiwa-djiwa, dan kebaikan besar akan njata seperti hasilnja. Bahwa inilah satoe pendapatan jang baik sekali bagi orang-orang jang hendak mendjadi pendeta.

Orang-orang jang menjediakan dirinja bagi pekerdjaan pendeta, tidak bisa bekerdja dalam pekerdjaan jang lain jang akan memberikan pendapatan jang lebih baik kepadanja dari pada mendjoeal boekoe.

Menahan Kesoesanan

Orang jang dalam pekerdjaannja bertemoe dengan pentjobaan dan oedjian, hendaklah beroentoeng oleh segala pendapatan ini, jaitoe beladjar bersandar kepada Toehan lebih koeat. Dia patoet merasa jang dia orang perloe bergantoeng kepada Toehan saban menit. [77]

Tiada persoengoetan jang haroes terbit dalam hatinja atau keleuar dari pada bibinja. Kapan dia madjoe sekali, dia tidak patoet mengambil sebarang kemoeliaan bagi dirinja sendiri, sebab kema-djoeannja soedah djadi oleh pekerdjaan malaekat-malaekat Toehan dalam hatinja. Dan biar dia ingat bahwa pada waktoe ia bersoea dan pada waktoe ia tawar hati, malaekat-malaekat soerga ada selaloe disebelahnja. Dia haroes mengenal kebaikan Toehan dan memoedji Dia dengan kesoeaan hati.

Toehan Isa soedah menjebelahkan kemoeliaannja dan datang kedoenia ini akan menangoeng sengsara bagi orang-orang berdosa. Djika kita bertemoe dengan kesoesahankesoesahan dalam pekerdjaan kita, biarlah kita pandang kepada Dia jang memoelaikan dan menjempoernakan pertjaja kita. Lantas kita tidak akan djatoeh atau poen tawar hati. Kita akan menahan kesoesahan seperti tentera al-Maseh jang gagah perkasa. Ingatlaha apa jang Dia bilang dari hal semoea orang jang pertjaja dengan soenggoeh hati: “Kita ini chalil Allah dalam pekerdjaan itoe; maka kamoelah bendang Allah dan roemah Allah.” 1 Korinhi 3: 9.

Pendapatan Jang Indah

[78] Dia jang mengerdjakan pekerdjaan mendjoeal boekoe dengan patoet, mesti mendjadi pengadjar dan moerid. Sedang dia tjoba menolong orang lain, hendaklah ia beladjar mengerdjakan pekerdjaan pendeta. Sedang pendjoeal-pendjoeal boekoe masoek keladang Toehan dengan hati jang rendah, dan penoeh dengan maksoed-maksoed akan beroesaha dengan toeloes, dia orang akan mendapat banjak waktoe akan membitjarakan satoe perkataan pada waktoenja kepada djiwa-djiwa jang hampir binasa dalam tawar hati. Sesoedah bekerdja bagi orang-orang jang perloe pertolongan, dia orang akan boleh mengatakan, “Karena doeloe kamoe ada dalam gelap, tetapi sekarang kamoe djadi terang dalam Toehan.” Efesoes 5: 8. Kapan dia orang melihat djalan orang lain jang penoeh dengan dosa, dia orang boleh bilang, “Maka doeloe beberapa orang dari kamoe begitoe, tetapi kamoe soedah dibasoehkan, dan soedah disoetjikan dan soedah dibenarkan dengan nama Toehan Jesoes, dan oleh Roeh Allah kita.” 1 Korinthe 6: 11.

Orang-orang jang bekerdja bagi Toehan akan selaloe bertemoeh dengan perkara-perkara jang menawarkan hati, akan tetapi perdjandjian ini soedah dikasi kepada dia orang: “Maka lihat, Akoe ada beserta dengan kamoe pada segala hari sampai kepada kesoedahan doenia.” Mattheoes 28: 20. Toehan akan kasi pendapatan jang sangat ’adjaib kepada orang-orang jang maoe mengatakan, “Saja pertjaja akan perdjandjian Toehan; saja tidak maoe djatoeh atau tawar hati.”

Kasi Kabar

[79] Biarlah orang-orang jang kerdja dan mendapat pendapatan-pendapatan jang begitoe dalam pekerdjaan Toehan menoeliskannja dalam soerat-soerat kabar kita akan mem-beranikan hati orang lain. Biarlah pendjoealpendjoeal boekoe kasi tahoe hal kesoekaan dan berkat jang dia soedah terima dari pada Toehan dalam oesahanja mengerdjakan pekerdjaan pendeta. Soerat-soerat karangan jang begitoe hendaklah dimasoekkan dalam soeratsoerat kabar kita; sebab koeasanja ada besar sekali. Itoe mendjadi satoe baoe jang haroen dalam geredja Toehan, satoe baoe selamat jang membawa sama se-

lambat. Dengan begitoe njatakan bahwa Toehan ada bekerdja dengan orang-orang jang maoe bekerdja dengan Dia.

Teladan Dalam Perkara Kesehatan

Dalam pertjampoer gaoelan dengan orang-orang jang tidak pertjaja, djangan biarkan dirimoe menjimpang dari pada kebenaran. Kalau kamoe makan dalam roemahnja, makan dengan sederhana, dan djangan makan apaapa jang boleh menggelapkan pikiran. Bersihkan penghidoepanmoe dari pada segala perkara jang terlaloe. Kamoe tidak boleh melemahkan koeasa pikiran atau toeboehmoe. Kalau kamoe boeat begitoe, kamoe tidak akan bisa membedakan perkara-perkara roehani.

Pelihara pikiranmoe dengan djalan jang demikian sehingga Toehan boleh menggerakkan dengan kebenaran jang indah-indah dari perkataan.

Dengan begitoe kamoe akan ada koeasa atas orang-orang lain. Ada orang jang tjoba membaiki 'adat orang lain, oleh mentjela adadadat jang dia orang pikir salah. Dia orang pergi kepada orang-orang jang dia orang pikir salah dan toendjoekkan kesalahankesalahan, akan tetapi dia orang tidak boeat oesaha jang soenggoeh akan memimpin pikiran dia orang kepada perkara-perkara jang benar. Oesaha jang begitoe seringkali tidak mendatangkan hasil jang dikehendaki. Mentjoba membangoenkan orang lain, kita seringkali membangkitkan perkelahian, dengan begitoe berboeat lebih banjak kesoesian dari pada kebaikan. Djangan perhatikan akan orang soepaja boleh menoendjoekkan kesalahan-kesalahannja. Adjar oleh teladan. Biarlah penjangkalan dirimoe dan kemenanganmoe dalam perkara hawa nafsoe makan, mendjadi satoe teladan penoeroetan akan perkaraperkara jang benar. Biarlah kehidoepanmoe menjaksikan akan koeasa kebenaran jang boleh menjoetjikan dan menggagahkan kelakoean.

[80]

Pemberian Berkata-kata

Dari antara segala pemberian jang Toehan kasi kepada manoesia, tidak ada lebih indah dari pada pemberian berkata-kata. Djika disoetjikan oleh Roeh Soetji, itoe akan mendjadi satoe koeasa akan kebadjikan. Dengan lidah, kita memboedjoek, dengan lidah kita

memperssembahkan do'a dan poedji-poedjin kita, dan dengan itoe djoega kita bawa perkara-perkara jang indah dari hal ketjintaan Penaboes kita. Oleh menggoenakan pemberian berkata-kata dengan betoel, pendjoealpendjoeal boekoe boleh menaboerken benih kebenaran jang indah dalam hati banjak orang.

Mengetahoei Boekoenja

[81] Pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah dengan betoel mengetahoei akan boekoe-boekoe jang dia orang djalankan, dan sedia akan menarik hati orang kepada fasal-fasal jang terpenting.

Boekoe-boekoe Ketjil

Pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah membawa bersama-sama dia boekoe-boekoe ketjil, akan dikasi kepada orang-orang jang tidak bisa membelinja. Dengan djalan jang begitoe kebenaran boleh dibawa kepada roemah banjak orang.

Keradjinan

Kapan pendjoeal boekoe masoek kepada pekerdjaannja, dia tidak patoet biarkan dirinja dibalik-balikkan, akan tetapi hendaklah ia menetapkan maksoednja dengan segala radjin. Meskipoen begitoe, sementara dia berboeat pekerdjaannja, dia tidak patoet koerang berhati-hati akan djiwa-djiwa jang mentjari kebenaran dan jang perloe akan penghiboeran Kitab Soetji. Djika pendjoeal boekoe kita bekerdja bersama-sama dengan Toehan Allah, djika dia minta do'a akan akal boedi dari scerga soepaja dia boleh berboeat baik dan tjoema jang baik sadja dalam pekerdjaannja, dia akan bisa membedakan keperluan djiwa-djiwa jang bertemoe dengan dia. Da akan goenakan dengan betoel segala waktoe jang ada padanja akan menarik djiwa kepada al-Maseh. Dalam Roeh al-Maseh, dia akan sedia mengatakan perkataan pada waktoenja kepada orang jang penat.

Menggandakan Koeasa

Oleh keradjinan mendjoeal boekoe, oleh kezetiaan menjatakan kepada orang akan Dia jang soedah mati diatas kajoe salib, pendjoe-

al boekoe menggandakan koeasa kegoenaannja. Akan tetapi sedang kita menjatakan djalan ini, kita tidak bisa kasi satoe atoeran jang segala orang patoet toeroet; sebab keadaankeadaan mengoebahkan perkara-perkara. Toehan akan menggerakkan orang-orang jang katinja terboeka akan kebenaran, dan jang ingin akan pimpinan. Dia akan bilang kepada wakilnja manoesia, “Bitjara kepada ini atau itoe orang.” Kapan sadja al-Maseh diseboetkan dengan ketjintaan dan kerendahan hati, malaekat-malaekat Toehan akan datang dekat akan melembotkan dan mena’aloeakkan hati.

[82]

Moerid-moerid Jang Setia

Biarlah pendjoeal-pendjoeal boekoe mendjadi moerid-moerid jang setia, beladjar bagaimana mendjadikan pekerdjaan madjoe; dan waktoe dia orang berboeat begitoe, biar dia orang memelihara mata, telinga dan pengertiannja terboeka akan menerima boedi dari pada Toehan, soepaja dia orang boleh tahoe bagaimana menolong orang-orang jang binasa sebab tidak mengetahoei akan al-Maseh. Biarlah tiap-tiap pegawai mengoempoelkan segala koeatnja, dan goenakan itoe dalam pekerdjaan jang tertinggi jang ada pada manoesia,—melepaskan manoesia dari djerat iblis dan menghoeboengkan dia kepada Toehan Allah, dan mengikatkan rantai pergantoengan oleh al-Maseh kepada tachtta Allah jang dilengkoengi dengan pelangi perdjandjian.

Adat-adat

Orang-orang berperangai jang koerang adjar tidak patoet menderdjakan pekerdjaan ini. Orang-orang jang berakal boedi, jang dihormati orang, jang berpikiran jang bisa membedakan, dan jang merasa keindahan djiwa, itoelah orang-orang jang boleh madjoe.

[83]

Soeka Akan Diadjar

Orang-orang jang soeka diadjar djalandjalan jang baik akan menghampiri orang dan roemah-roemah tangga hendaklah bekerdja. Fakaianja hendaklah netjis, tetapi boekan ceperti orang-orang pelawak, dan kelakoeannja poen hendaklah djangan akan menjakitkan

hati orang. Bahwa diantara koempoelan kita perloe sekali ada keloeroesan hati. Bahwa banjaklah oentoeng jang kita boleh dapat oleh keloeroesan hati.

Pekerdjaan Itoe Meninggikan

Pekerdjaan mendjoeal boekoe meninggikan adanja, dan dia akan madjoe djika ia loeroes hati, soenggoeh dan sabar dan tetap dalam pekerdjaan jang dikerdjakannja. Hatinja mesti ada dalam pekerdjaan itoe. Dia mesti bangoen siang-siang dan bekerdja dengan soenggoeh serta menggoenakan segala kekoeatan jang Toehan soedah berikan kepadanya dengan betoel. Mesti bertemoe dengan kesoesahan-kesoesahan. Djika dilawan dengan cesaha jang tidak maoe penat, segala kesoesahan itoe akan kalah. Pegawai-pegawai boleh selaloe meroepakan kelakoean jang baik. Relakoean besar diperdirikan dari pada kelakoean dan oesaha jang ketjil-ketjil.

Berdoea-doea

[84] Pendjoeal boekoe hendaklah disoeroeh berdoea-doea. Pendjoeal-pendjoeal boekoe jang beloem paham hendaklah disoeroeh dengan orang jang soedah paham jang boleh memberikan pertolongan kepadanya. Dia orang boleh berkata-kata dan beladjar perka-taan kehidoepan bersama-sama, dan meminta do'a. dengan dan bagi satoe sama lain. Dengan begitoe, baik orang jang moeda baik orang jang lebih toea dalam kepertjajaan alMaseh, akan mendapat berkat dari pada Toehan.

Tjoema Kerdja Itoe Sadja

Pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah tergerak hatinja bahwa pekerdjaan mendjoeal boekoe sadjalah jang Toehan maoe dari dia orang. Dia orang patoet ingat jang dia orang dalam pekerdjaan Toehan adanja.

Pengadjaran Mesti Dikasi

Bahwa perloelah oesaha jang soenggoeh; pengadjaran mesti dikasi; perasaan keperloean pekerdjaan itoe hendaklah selaloe dalam

hati orang-orang jang mengerdjakannya. Semoeanja hendaklah beroleh penjangkalan diri dan pengoerbanan diri sebagaimana soedah dinjatakan dalam penghidoepan Peneboes kita.

Jesaja Fasal 6

Biarlah pendjoeal-pendjoeal boekoe kita membatja Jesaja fasal jang keenam, dan pengadjarannya tinggal dalam hatinja:

“Laloe katakoe: Wai bagikoe; binasalah akoe kelak, karena akoe ini orang jang nadjis bibirkoe dan akoepoen doedoek diantara soeatoe bangsa, jang nadjis bibirnja, maka matakoe soedah melihat Radja, jaitoe Toehan serwa sekalian 'alam! Tetapi dari pada segala Serapim itoe terbanglah seorang mendapatkan akoe dan pada tangannya adalah bara api, jang telah diambilnja dari atas medzbah dengan penjepit. Maka jaitoe dikenakanja kepada moeloetkoe seraja katanja: Bahwasanja, serta terkenallah ini kepada bibirmoe, maka oendoerlah kesalahanmoe dari padamoe dan dosamoe poen soedah dihapoeskan. Sete'ah itoe maka kedengaranlah kepadakoe, boenji soeara Toehan, sabdanja: Siapa akan koesoeroehkan ? Siapa akan mendjadi oetoesankoe? Maka sahoetkoe: Bahwa akoe ini hambamoe, soeroehkanlah akoe.” Jesaja 6: 5-8.

[85]

Orang-orang Jang Rendah Hati

Perkara ini akan diseboetkan beroelangoelang. Toehan ingin akan banjak orang mendapat bagian dalam pekerdjaan jang moelia ini jaitoe orang-orang jang berserah betoel, jang berendah hati, dan jang maoe mengerdjakan sebarang pekerdjaan jang perloe dikerdjakan.

Bitjara Dengan Terang

Pendjoeal boekoe jang boleh bitjara dengan terang dan dengan gampang dari hal kebaikan boekoe jang didjalankannya, akan mengenal bahwa itoelah satoe pertolongan besar kepadanya akan mendapat langganan. Barangkali dia mendapat waktoe jang baik akan membatja satoe fasal; dan oleh lagoe soearanja dan baigaimana ditetapkannya perkataan-perkataannya, dia boleh bikin perkara itoe seakanakan jang berdiri dihadapan orang jang mendengarnya.

Perkara Jang Mesti Ada

[86] Kepintaran berkata-kata dengan terang dan dengan gampang ada sangat bergoena dalam segala roepa pekerdjaan. Orang-orang jang ingin mendjadi pendeta, pengadjar Indjil, goeroe-goeroe Indjil dan pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah beroleh perkara ini. Orang-orang jang bermaksoed akan memasoeki pekerdjaan-pekerdjaan ini hendaklah diadjar menggoenakan soearanja kapan dia orang bitjara dari hal kebenaran, itoe akan menggerakkan hati orang jang mendengarnja bagi kebaikan. Kebenaran itoe hendaklah djangan pernah djadi koerang diartii oleh orang sebab seboetan-seboetan orang jang menerangkannya ada koerang sempoerna.

Pendjoeal-pendjoeal Boekoe Patoet Ingat

Djangan, sebab kamoe ada diantara orang-orang jang tidak pertjaja, koerang berhati-hati dengan perkataanmoe; sebab dia orang memperhatikan betoel akan segala kelakoeanmoe. Beladjarlah pe-ladjaran jang soedah dikasi kepada Nadab dan Abihoe, anak-anak Haroen. Dia orang bawa "kehadapan hadirat Toehan akan api jang ta'patoet, jaitoe jang tidak diperintahkan demikian." Dia orang mengambil api jang biasa dan menaroehnja diatas pedoepaannya. "Maka keloealah soeatoe api dari hadirat Toehan, jang menghangoeskan kedoeanja, sehingga matilah kedoeanja dihadapan hadirat Toehan. Maka kata Moesa kepada Haroen: Inilah Dia jang dikatakan Toehan, sabdanja: Bahwa Akoe hendak dipermoeliakan oleh orang jang menghampiri Akoe, soepaja Akoe dihormati dihadapan orang banjak sekalian." Imamat 10: 1-3. Pendjoeal-pendjoeal boekoe hendaklah mengingat bahwa dia orang bekerdja bersamasama Toehan akan [87] menjelamatkan djiwadjiwa, dan dia orang tidak wadjib membawa perkara-perkara doenia kepada pekerdjaan Toehan jang maha soetji. Biarlah pikirannya dipenoehi dengan pikiran-pikiran jang soetji dan jang bersih, dan segala perkataannya jang dipilih betoel-betoel. Djangan sandoengkan kemadjoean pekerdjaanmoe oleh mengatakan perkataan-perkataan jang tidak bergoena.

Kasi Tahoe Dengan Gampang

Laki-laki dan perempoean ada berdjalan dalam kegelapan kesalahan. Dia orang maoe tahoe apa jang benar. Kasi tahoelah kepada dia orang, boekoe dalam bahasa jang tinggi sekali, melainkan dalam perkataan anak-anak Allah dengan gampangnja.

Do'a Jang Dengan Rendah Hati

Setan ada pada djalanmoe. Bahwa ialah moesoeh jang pintar, dan roehmoe jang djahat jang kamoe djalankan dalam pekerdjaanmoe dibangkitkan olehnja. Orang-orang jang diperintahkannja membalaskan soearanja. Djikalau kiranja matanja terboeka, dia orang boleh melihat Setan dengan segala dajaoepajanja menarik dia orang dari pada kebenaran. Soepaja melepaskan djiwa-djiwa dari pada daja-oe-paja Setan, lebih banjak kebaikan akan tekerdjakan oleh meminta do'a dengan rendah hati seperti al-Maseh, dari pada mengatakan perkataan-perkataan dengan tidak meminta do'a.

Djiwa-djiwa Ditinggikan

Pegawai-pegawai Toehan hendaklah selaloe meninggikan djiwa-djiwa kepada Toehan dalam do'anja. Dia orang tidak pernah ada tinggal. Kalau dia orang ada pertjaja dalam Allah, djika dia orang ada mengenal jang kepadanya soedah diserahkan pekerdjaan akan memberi terang jang dari Kitab Soetji, dia akan selaloe beroleh perhoeboengan al-Maseh.

[88]

Mendjoeal Boekoe Kesediaan Pendeta

Bahwa adalah lebih banjak kesoesahan dalam pekerdjaan ini dari pada dalam pekerdjaanpekerdjaan jang lain; akan tetapi peladjaran-peladjaran, dan akal boedi jang dapat, akan melangkapkan kamoe berboeat lain-lain roepa pekerdjaan dalam menolong djiwa-djiwa manoesia. Pendjoeal-pendjoeal boekoe jang tidak mempeladjarai segala peladjaran, dan koerang berhati-hati akan menghampiri orang, akan menjatakan kekoerangan boedi dalam pekerdjaan pendeta djikalau kiranja dia orang masoek pekerdjaan itoe.

Minta Do'a Dengan Roemah-roemah Tangga

Membawa boekoe-boekoe kita kepada roemah-roemah orang, berkata-kata dan meminta do'a dengan dia orang, jaitoe pekerdjaan jang boleh mengadjar laki-laki dan perempoean akan mengerdjakan pekerdjaan pendeta.

Orang-orang moeda boleh lebih gampang bersedia akan mengerdjakan pekerdjaan Indjil oleh mendjoeal boekoe, dari pada oleh menggoenakan beberapa tahoen dalam sekolah. Tiada satoe pekerdjaan jang lain jang boleh dikerdjakan oleh orang-orang jang menjediakan dirinja akan mendjadi pendeta jang boleh mendatangkan pendapatan jang paling besar dari pada mendjoeal boekoe.

Diadjak Oleh Wang

Banjak, orang masoek pekerdjaan mendjoeal boekoe sebab tertarik hatinja akan mendjoeal boekoe-boekoe dan gambar-gambar jang tidak menjatakan kepertjajaan kita, dan jang tidak kasi keterangan kepada orang-orang jang membelinja. Dia orang soedah terboedjoek mengerdjakan pekerdjaan ini sebab oentoengnja ada lebih banjak dari pada jang dia orang boleh dapat oleh menerima gadji. Orang-orang jang begitoe tidak patoet akan mengerdjakan pekerdjaan Indjil. Dia orang tidak mendapat pendapatan jang boleh melangkapkan dia orang akan pekerdjaan itoe. Dia orang tidak beladjar menanggoeng djiwa-djiwa saban hari dan mendapat djalan jang paling madjoe akan membawa djiwa-djiwa kepada kebenaran. Dia orang menghilangkan waktoe dan tempoh jang baik.

Kelakoean Doenia

Orang-orang jang begini seringkali berbalik dari pada ketentoean Roeh Toehan, dan mendapat kelakoean doenia, meloepakan berapa banjak dia orang berhoetang kepada Toehan jang soedah memberikan djiwanja. Dia orang goenakan segala koeasanja bagi kesoekaankesoekaannja sendiri, dan tidak maoe bekerdja dalam keboen anggoer Toehan.

Boekoe Semoea Bagi Satoe Boekoe

Soedah dicitjara bahwa djalan jang paling baik jaitoe akan mendjalankan satoe boekoe pada satoe kali—semoea pendjoeal boekoe mendjoeal satoe matjam boekoe sadja. Kalau bisa berboeat begitoe, itoe tidak akan menoeroet maksoed Allah. Tiada soeatoe boekoe jang haroes ditahankan dari pada orang banjak. Kalau Toehan ada terang bagi kaoemnja, jang diterangkan dalam berbagai-bagai djalan dalam berbagai-bagai boekoe, siapa garangan jang boleh menahankannja soepaja djangan bertjahaja diseloeroeh doenia ini? Toehan ingin saudara-saudara kita mentjari djalan-djalan soepaja terang jang soedah diberikannja, djangan tinggal tersimpan dalam pertjetakan-pertjetakan, akan tetapi bertjahaja menerangi orang-orang jang menerimanja.

[90]

Perkara-perkara Jang Salah

Kalau pendjoeal-pendjoeal boekoe kita ada diperintahkan oleh roeh jang hendak mendapat wang sadja, djikalau dia orang mendjalankan boekoe-boekoe jang mendatangkan paling banjak wang, dengan begitoe meloepakan jang lain-lain jang perloe bagi orang lain, saja mae tanja, Bagaimanakah boleh dikatakan bahwa dia orang bekerdja bagi Toehan dan beroleh roeh jang soeka mengoerbankan diri? Pekerdjaan pendjoeal boekoe jang berboedi, dan jang takoet akan Toehan soedah dinjatakan ada sama dengan pekerdjaan pendeta. Maka sebab itoe patoetkah pendjoeal boekoe rasa bebas, lebih dari pada pendeta akan bekerdja dengan kekikiran? Patoetkah dia tidak setia kepada maksoed pekerdjaan Toehan, dan mendjoeal boekoe-boekoe jang paling moerah dan jang paling senang didjalankan dan tidak mendjoeal boekoe-boekoe jang kasi lebih banjak keterangan, sebab oleh berboeat begitoe, dia dapat banjak wang bagi dirinja sendiri?

[91]

Soerat-soerat Kabar dan Boekoe-boekoe Ketjil

Tiada seorang pendjoeal boekoe jang patoet meninggikan boekoe jang didjalankannja sendiri diatas jang lain-lain jang berisi kebenaran boeat zaman ini. Djikalau kiranja pendjoeal boekoe kita meninggalkan semoea ketjoeali satoe boekoe, dan menggoenakan se-

gala koeasanja akan mendjalankan itoe, itoe tidak akan bersetoedjoe lagi dengan maksoed Allah. Pikiran manoesia ada berbagai-bagai; jang boleh mendjadi makanan bagi seorang, barangkali koerang bergoena bagi orang lain; maka sebab itoe, boekoeboekoe hendaklah ada dalam ladang Toehan jang menerangkan dengan berbagai-bagai djalan akan perkara-perkara jang penting jang bagi waktoe ini. Perloelah pendjoeal boekoe memilih dengan boedinja. Djangan seorang jang mengerdjakan pekerdjaan Toehan mendjadi pendek pemandangannja. Toehan ada banjak perkakas jang Dia tentoekan akan mengerdjakan pekerdjaannja. Kapan satoe boekoe ditinggikan diatas jang lain, adalah bahaja besar kalau-kalau boekoe jang paling baik akan ditinggalkan. Tidak ada perloenja membandingkan boekoe-boekoe tentang mana jang akan berboeat paling banjak kebaikan. Toehan ada satoe tempat bagi semoea soera dan toelisan hambahambanja jang soedah digerakkannja akan memashoerkan Namanja. Banjak orang tidak bisa mengerti boekoeboekoe kita jang dalam, dan boekoe-boekoe jang gampang akan diterima olehnja. Biarlah pegawai-pegawai jang tinggi memberanikan hati jang rendah, dan [92] menoendjoekkan kesoekaan dalam segala roepa oesaha jang didjalankan akan menjediakan hati orang bagi hari Toehan. Ada orang jang terima lebih banjak oentoeng dari soerat-oerat kabar dan boekoe-boekoe ketjil dari pada boekoe-boekoe besar. Soerat-soerat kabar, boekoe-boekoe ketjil dan sebagainja jang menerangkan hal peladjaran-peladjaran Kitab Soetji perloe didjalankan dalam pekerdjaan mendjoeal boekoe, sebab adalah jang demikian pengandjoer boekoe-boekoe jang lebih besar.

Tolong

Kapan tinggal diroemah orang, tolong menangoeng tanggoengan roemah tangga itoe. Hendaklah sekoerang-koerangnja mengisi air diember. Tolong akan bapa roemah tangga itoe berboeat pekerdjaan-pekerdjaan jang ketjil. Lihat-lihati akan anak-anaknja. Selaloe koeat menimbang. Kerdja dengan rendah hati, dan Toehan akan bekerdja bersama-sama dengan kamoe.

Roeh Soetji Bekerdja

Biarlah pendjoeal-pendjoeal boekoe membiarkan soepaja Roeh Soetji bekerdja dalam dirinja. Biarlah oleh meminta do'a selaloe, dia orang memegang akan koeasa jang datang dari pada Toehan, dan harap padanja dalam kepertjajaan jang hidoep. Koeasanja jang besar dan jang maha koeasa akan menjertai segala pegawai-pegawai jang setia dan jang benar.

Pekerdjaan Kita

Kita ada dekat kepada kesoedahan. Menjetak dan mendjalankan boekoe-boekoe dan soerat-soerat kabar jang berisi kebenaran jang boeat zaman ini itoelah pekerdjaan kita.

[93]

Orang-orang Jang Toehan Boleh Goenakan

Dalam memilih orang-orang bagi pekerdjaannja, Toehan tidak tanja kalau dia orang terpeladjar dan mempoenjai banjak kepandaian atau banjak kekajaan doenia. Dia tanja, "Adakah dia orang berdjalan dalam kerendahan hati jang Saja boleh ajar dia orang akan djalan-djalankoe ? Bolehkah Saja taroeh perkataankoe pada bibirnja? Maoekah dia orang menjatakan Saja?"

Toehan Allah boleh menggoenakan tiap-tiap orang sama seperti Dia boleh menoeangkan Roeh Soetjinja kepada kaabah toeboeh. Pekerdjaan jang Dia maoe terima jaitoe pekerdjaan jang menjatakan keadaannja. Segala penoeroetnja hendaklah membawa kepada doenia seperti keterangan dia orang, kebenaran-kebenaran Toehan jang tidak boleh mati.

Persahabatan Malaekat-malaekat

Orang-orang jang kerdja bagi kebaikan orang-orang lain, bekerdja berhoeboeng dengan malaekat-malaekat soerga. Malaekat dengan malaekat-malaekat soerga. Malaekatmalaekat selaloe menjertai dia orang dalam pekerdjaannja. Malaekat-malaekat terang dan koesasa ada selaloe dekat akan memeliharakan, menghiboerkan, menjemboehkan, mengadjar dan memberanikan hati. Peladjaran

jang tertinggi, kebesaran jang betoel, pekerdjaan jang paling tinggi jang manoesia boleh dapat dalam doenia, mendjadi dia orang poenja.

Oleh Do'a dan Njanjian

[94] Pekerdjaan pendjoeal boekoe, jang hatinja penoeh dengan Roeh Soetji, ada penoeh dengan kebaikan jang heran-heran. Djalan menjatakan kebenaran, dalam ketjintaan dan dengan gampang, dari satoe roemah keroemah jang lain, ada bersetoedjoe dengan pengadjaran jang al-Maseh soedah kasi kepada moeridmoeridnja kapan dia orang soedah dioetoes pada perdjalanannja jang pertama. Oleh menjanjian poedji-poedjian, oleh do'a jang soenggoeh dari hati, banjak orang akan tergerak hatinja. Pegawai Toehan akan hadir menegoerkan hati. "Akoeh beserta kamoe selama-lamanja," itoelah perdjandjian Toehan. Dengan ketentoean penolong jang begitoe, kita boleh bekerdja dengan pertjaja dan harap dan berani hati.

Dari Kota Kekota

Dari kota kekota dan dari negeri-kenegeri, hendaklah dia orang membawa boekoe-boekoe jang berisi perdjandjian kedatangan Djeroe Selamat kita. Boekoe-boekoe ini hendaklah disalin kepada segala bahasa; sebab Indjil ini akan dikabarkan kepada seloeroeh doenia. Kepada tiap-tiap pegawai, al-Maseh soedah djandji kesempoernaan pekerdjaan soepaja pekerdjaannja boleh madjoe.

Djalankan Boekoe-boekoe

Pada malam 2 Maart 1907, banjak perkara scedah dinjatakan sama saja dari hal indahnja boekoe-boekoe dan soerat-soert kabar kita jang berisi kebenaran jang sekarang, dan oesaha ketjil jang saudara-saudara kita dalam segala geredja soedah boeat akan mendjalankannja.

Tentera Kedjahatan

[95] Soedah seringkali dinjatakan sama saja jang pertjetakan-pertjetakan kita hendaklah selaloe digoenakan akan menjetak terang dan kebenaran. Bahwa inilah satoe zaman kegelapan perkara roehani

dalam geredja-geredja doenia. Kebodohan akan perkara-perkara Toehan soedah menjemboenjikan Toehan dan kebenaran dari pemandangan dia orang. Tentera kedjahatan ada berkoempoel dengan koeat. Setan memberanikan hati segala pegawaija oleh mengatak-an jang dia akan berboeat pekerdjaan jang akan menawan doenia ini. Sedang kemalasan soedah masoek dalam geredja, Setan dengan segala koeat ada bekerdja dengan tenteranja. Geredja-geredja jang mengakoe dirinja geredja Masehi boekannya membawa doenia ini keada pertobatan; sebab dia orang sendiri ada penoeh dengan kekikiran dan kesombongan, dan perloe merasa koeasa Allah jang mengoebahkan diantara dia orang, sebeloem dia orang boleh memimpin orang lain kepada djalan jang lebih tinggi dan jang lebih bersih.

Selama Pintoe Kemoerahan Terboeka

Selama pintoe kemoerahan terboeka, masih ada djoega waktoe bagi segala pendjoeal boekoe akan bekerdja. Kapan segala koempe-elan Masehi akan berhoeboeng dengan paoes menganiajakan oemat Toehan, tempat-tempat dimana ada kebebasan agama akan diboeka oleh pendjoeal-pendjoeal boekoe. Djika dalam satoe tempat aniaja itoe soedah mendjadi keras, biarlah pegawai-pegawai Toehan mendengar nasihat al-Maseh: “Maka kalau diboeroe dalam satoe negeri, larilah dalam negeri lain.” Matteos. 10: 23. Kalau aniaja datang disana, pergi poela kepada tempat jang lain. Toehan Allah akan memimpin oematnja, dan mendjadikan dia orang berkat dalam banjak tempat. Djikalau kirnja boekan sebab aniaja, dia orang boekannya begitoe djaoeh terjerai-berai akan mengabarkan kebenaran ini diatas doenia. Dan al-Maseh soedah bilang, “Nanti kamoe beloem habis berkeliling dimanamana negeri Israil, kapan Anak Manoesia datang.” Sampai dalam soerga dikatakan perkataan ini, “Soedah habis,” akan ada selaloe tempat bekerdja, dan akan ada poela orang-orang jang menerima pekabaran ini.

[96]

Boekoe-boekoe dan Soerat-soerat Kabar

Pekerdjaan besar dari pekabaran Indjil jang adjaib itoe akan di-djalankan sekarang seperti beloem pernah doeloe. Doenia ini akan

menerima terang kebenaran oleh pekerdjaan boekoe-boekoe dan soerat-soerat kabar kita. Segala boekoe-boekoe dan soerat-soerat kabar kita hendaklah menjatakan bahwa kesoedahan segala perkara soedah dekat. Saja disoeroeh mengatakan kepada roemahroemah pertjetakan kita: Angkatlah benderamoe, behkan angkat lebih tinggi. Kabar-kannah pekabaran malaekat jang ketiga, soepaja boleh kedengaran diseloeeroeh doenia. Biarlah soepaja kelihatan “sabar orang-orang saleh; dan inilah orang-orang jang meme—liharakan perintah Allah dan pertjaja sama Jesoes.” Wahjoe 14: 12. Biarlah boekoeboekoe dan soerat-soerat kabar kita kasi pekabaran ini seperti saksi kepada doenia.

Menerangkan Perkara Indjil

[97] Boekoe-boekoe kita hendaklah pergi kemana-mana. Biarlah boekoe-boekoe itoe dikeloearkan dalam banjak bahasa. Pekabaran malaekat jang ketiga hendaklah dikabarkan dengan djalan ini dan oleh goeroe-goeroe jang hdoep. Hai kamoe, jang soedah menerima kebenaran ini, bangoenlah! Bahwa itoelah kewadjiban kamoe sekarang akan membawa segala djalan menolong orang-orang jang mengerti akan kebenaran ini soepaja dikabarkannja. Beberapa banjak dari wang jang datang dari pendjoealan boekoe hendaklah digoenakan akan mengeloearkan boekoeboekoe jang lain jang akan memboeka mata orang-orang jang boeta.

Bitjarakan Ketjintaan Djoeroe Selamat

Seperti satoe koempoelan, kita hendaklah bertobat kembali, hidoep kita hendaklah dibersihkan akan menjatakan kebenaran sebagaimana jang ada dalam al-Maseh. Dalam pekerdjaan mendjalankan boekoe-boekoe kita, kita boleh bitjarakan hal ketjintaan Djoeroe Selamat kita dengan hati jang gembira. Tjoema Allah sadja jang berkoeasa akan mengampoeni dosa; kalau kita tidak kasi pekabaran ini kepada orang-orang jang tidak bertobat, kelalaian kita boleh mendjadikan kehilangan djiwa-djiwa orang. Kebenaran jang dari pada Kitab Soetji jang boleh menjelamatkan orang-orang berdosa ada dimasoekkan dalam soerat-soerat kabar kita. Ada banjak orang jang boleh menolong dalam pekerdjaan mendjoeal soerat-soerat kabar

kita. Toehan panggil semoea kita orang mentjari djalan akan menjelamatkan djiwa-djiwa jang binasa. Setan ada bekerdja akan menipoe orang-orang pilihan, dan sekaranglah waktoe kita bekerdja dengan berhati-hati. Boekoeboekoe dan soerat-soerat kabar kita hendaklah dibawa kepada orang banjak; kabar Indjil kebenaran jang sekarang hendaklah dibawa kepada segala kota dengan tidak berlambatan lagi. Boekankah kita patoet bangoen akan berboeat kewadajiban kita? [98]

Orang-orang Moeda Jang Menolong

Al-Maseh panggil akan orang-orang moeda jang maoe tolong membawa kebenaran ini kepada doenia. Orang-orang jang berkeko-eatan dalam roehnja ada diminta, orang-orang jang boleh mendapat pekerdjaan dekat pada tangannja, sebab dia orang selaloe tjari-tjari. Geredja Toehan perloe akan orang-orang jang baroe jang maoe menaroe segala kekoeatannja akan pangkat jang Toehan akan kasi kepadanja, jaitoe orang-orang jang dari zaman ini, jang boleh membedakan kesalahan-kesalahan, orang-orang jang ada ketoeloesan hati dalam daging akan menggarangkan pegawaipegawai Toehan, orang-orang jang hatinja gembira dengan ketjintaan al-Maseh, dan jang tangannja ada ingin berboeat pekerdjaan Toehannja.

Selaloe Bergantoeng Kepada Toehan

Kapan selaloe bergantoeng kepada Toehan, dan selaloe menjangkal diri, pegawai-pegawai Toehan tidak akan terbenam dalam ketawaran hati. Dia orang tidak akan bersoesah hati. Dia orang akan ingat bahwa dalam tiap-tiap tempat adalah djiwa-djiwa jang perloe sekali bagi Toehan, dan jang selaloe ditjari-tjari oleh Setan, soepaja dia boleh ikat dia orang dalam perhambaan dosa, dengan tidak memperdoelikan taurat Allah. [99]

Pengadjaran Kitab Soetji

Pegawai-pegawai kita sekarang hendak dibelantikan hatinja akan mendjalankan, teroetama sekali, boekoe-boekoe jang menerangkan kepertjajaan kita, -boekoe-boekoe jang menerangkan pengadjaran-pepgadjaran Kitab Soetji, jang akan menjediakan satoe kaoem berdiri pada waktoe pentjobaan jang ada dihadapan kita. Sesoedah

membawa satoe kaoem kepada terang kebenaran oleh bekerdja keras dan meminta do'a dengan memberikan pengadjaran Kitab Soetji, dan oleh menggoenakan boekoe-boekoe kita dengan boedi, kita pa-toet adjar mereka itoe mendjadi pegawai-pegawai perkataan dan pengadjaran. Hendaklah kita memberanikan hati mereka itoe menjerak-njerakkan boekoeboekoe jang menerangkan hal pengadjaran-pengadjaran Kitab Soetji,—boekoe-boekoe jang akan menjediakan satoe kaoem tahan berdiri, serta berikat pinggangkan kebenaran, dan lampoenja menjala.

Mengadjar Oleh Boekoe-boekoe

Kita soedah tidoer, soenggoeh demikianlah keadaan kita, dalam pekerdjaan jang boleh dikerdjakan oleh mendjalankan boekoe-boekoe jang soedah disediakan dengan betoel. Marilah kita sekarang, oleh menggoenakan boekoeboekoe dan soerat-soerat kabar dengan boedi, mengabarkan Perkataan Toehan dengan segala kekoeatan kita soepaja doenia boleh mengerti akan kabar jang Kristoes soedah kasi kepada Johannes dipoelau Patmos. Biarlah sekalian kepintaran dan kekoeatan orang-orang jang mengakoe nama Kristoes, bersaksi sampai kesoedahan: “Kesoedahan segala perkara telah dekat; sediaanlah engkau akan bertemoe dengan Allahmoe. ”